

# **Buku Outlook Komoditas Peternakan Kambing/Domba**



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2020**



# OUTLOOK KOMODITAS KAMBING/DOMBA

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2020



# OUTLOOK KOMODITAS KAMBING/DOMBA

ISSN : 1907-1507

**Ukuran Buku** : 10,12 inci x 7,17 inci (B5)

**Jumlah Halaman** : 61 halaman

**Penasehat :**

Dr. Akhmad Musyafak, SP. MP.

**Penyunting :**

Dr. Anna A. Susanti, MSi.

Rhendy Kencana Putra, S.Si, M.Stat. App.

**Naskah :**

Ir. Efi Respati, M.Si

**Design Sampul :**

Suyati, S.Kom

**Diterbitkan oleh :**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**

**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**

**2020**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Outlook Komoditas Kambing/Domba Tahun 2020 merupakan salah satu publikasi hasil analisis yang diterbitkan Pusdatin dalam rangka mengemban visi dan misinya, yakni menjadi sumber data dan informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya untuk mendukung pembangunan pertanian. Publikasi ini menyajikan keragaan data series komoditas kambing/domba secara nasional dan global selama 10-20 tahun terakhir serta dilengkapi dengan hasil analisis proyeksi produksi dan konsumsi tahun 2020 - 2024.

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan para pembaca dapat memperoleh gambaran tentang keragaan dan proyeksi komoditas kambing/domba secara lebih lengkap dan menyeluruh. Publikasi ini disajikan melalui portal e-Publikasi Kementerian Pertanian di alamat <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/>.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran dari segenap pembaca sangat diharapkan guna dijadikan dasar penyempurnaan dan perbaikan pada penerbitan publikasi berikutnya.

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Pusat Data dan  
Sistem Informasi Pertanian,



Dr. Akhmad Musyafak, SP. MP.  
NIP.197304051999031001





## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. TUJUAN .....	2
1.3. RUANG LINGKUP .....	3
<b>BAB II. METODOLOGI .....</b>	<b>5</b>
2.1. SUMBER DATA DAN INFORMASI .....	5
2.2. METODE ANALISIS .....	6
2.2.1. Analisis Deskriptif .....	6
2.2.2. Analisis Proyeksi Produksi .....	6
2.2.3. Analisis Proyeksi Konsumsi .....	8
2.2.4. Kelayakan Model .....	8

<b>BAB III. KERAGAAN KAMBING DAN DOMBA NASIONAL .....</b>	<b>11</b>
3.1. POPULASI DAN PRODUKSI DAGING KAMBING/DOMBA DI INDONESIA .....	11
3.1.1. Perkembangan Populasi Kambing/domba di Indonesia....	11
3.1.2. Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Daging Domba di Indonesia.....	12
3.2. SENTRA POPULASI DAN PRODUKSI DAGING KAMBING DI INDONESIA.....	13
3.2.1. Sentra Populasi Kambing dan Domba di Indonesia .....	13
3.2.2. Sentra Produksi Daging Kambing dan Daging Domba di Indonesia .....	15
3.3. KONSUMSI LANGSUNG RUMAH TANGGA KOMODITAS DAGING KAMBING/DOMBA DI INDONESIA.....	16
3.4. HARGA DAGING KAMBING DI INDONESIA .....	18
3.5. EKSPOR - IMPOR DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA	19
3.5.1. Perkembangan Ekspor dan Impor Daging Kambing dan Domba di Indonesia .....	19
3.5.2. Perkembangan Ekspor Kambing dan Biri-biri Hidup di Indonesia .....	21
3.5.3. Negara Asal Impor dan Tujuan Ekspor Kambing dan Domba Indonesia .....	22
 <b>BAB IV.     KERAGAAN KAMBING DAN DOMBA DUNIA.....</b>	<b>25</b>
4.1. PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DUNIA.....	25

4.2. EKSPOR DAN IMPOR DAGING KAMBING DAN DOMBA DUNIA.....	28
4.2.1. Perkembangan Ekspor dan Impor Daging Kambing dan Domba di Dunia .....	28
4.2.2. Negara Eksportir dan Importir Daging Kambing dan Domba di Dunia .....	30
<b>BAB V. ANALISIS PROYEKSI PRODUKSI DAN KONSUMSI DAGING KAMBING/DOMBA DI INDONESIA.....</b>	<b>35</b>
5.1. PROYEKSI PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA TAHUN 2020-2024.....	35
5.2. PROYEKSI KONSUMSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA TAHUN 2020-2024.....	41
5.3. PROYEKSI SELISIH PRODUKSI DAN KONSUMSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA TAHUN 2020-2024.....	42
<b>BAB VI. KESIMPULAN .....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

*Halaman*

Tabel 2.1.	Jenis Variabel, Periode dan Sumber Data.....	5
Tabel 3.1.	Negara Asal Impor Daging Kambing dan Domba Indonesia Tahun 2019.....	22
Tabel 3.2.	Negara Tujuan Ekspor Kambing dan Biri-biri Hidup dari Indonesia Tahun 2019.....	23
Tabel 5.1.	Hasil Analisis Model Penawaran Daging Kambing dan Domba di Indonesia.....	36
Tabel 5.2.	Hasil Proyeksi Pemotongan Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2020-2024.....	38
Tabel 5.3.	Hasil Proyeksi Produktivitas Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 5.4.	Hasil Proyeksi Produksi Daging kambing di Indonesia Tahun 2020-2024.....	40
Tabel 5.5.	Hasil Proyeksi Ketersediaan untuk konsumsi Daging Kambing dan Daging Domba Tahun 2020-2024.....	42
Tabel 5.6.	Proyeksi Selisih Produksi dan Penggunaan Daging Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2018-2022.....	43



## DAFTAR GAMBAR

*Halaman*

Gambar 3.1. Perkembangan Populasi Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	12
Gambar 3.2. Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	13
Gambar 3.3. Kontribusi Populasi Kambing dan Domba di Beberapa Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2016-2020 .....	14
Gambar 3.4. Kontribusi Produksi Daging Kambing dan Domba Beberapa Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2016-2020 .....	16
Gambar 3.5. Perkembangan Konsumsi Daging Kambing/Domba di Indonesia Tahun 1993-2018 .....	17
Gambar 3.6. Perkembangan Ketersediaan Konsumsi Daging Kambing di Indonesia Tahun 2010-2019 .....	18
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Daging Kambing di Tingkat Konsumen Tahun 2010-2019.....	19
Gambar 3.8. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Daging Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2010-2019 .....	20
Gambar 3.9. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kambing dan Domba Hidup Indonesia Tahun 2012-2019.....	21

Gambar 4.1. Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Domba di Dunia Tahun 2009–2018.....	25
Gambar 4.2. Kontribusi Produksi Daging Kambing di Beberapa Negara Produsen di Dunia Tahun 2014–2018.....	26
Gambar 4.3. Kontribusi Produksi Daging Domba Beberapa Negara Produsen di Dunia Tahun 2014–2018.....	27
Gambar 4.4. Perkembangan Volume Ekspor Daging Kambing dan Domba di Dunia Tahun 2009–2018.....	29
Gambar 4.5. Perkembangan Volume Impor Daging Kambing dan Domba di Dunia Tahun 2009–2018.....	30
Gambar 4.6. Negara Eksportir Daging Domba di Dunia, Rata-rata Tahun 2014–2018.....	31
Gambar 4.7. Negara Eksportir Daging Kambing di Dunia, Rata-rata Tahun 2014–2018.....	32
Gambar 4.8. Negara Importir Daging Kambing di Dunia, Rata-rata Tahun 2014–2018.....	33
Gambar 4.9. Negara Importir Daging Domba di Dunia, Rata-rata Tahun 2014–2018.....	34





## DAFTAR LAMPIRAN

*Halaman*

Lampiran 1.	Perkembangan Populasi dan Produksi Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 1983-2020. ....	51
Lampiran 2.	Provinsi Sentra Populasi Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 2016 – 2020 .....	52
Lampiran 3.	Provinsi Sentra Produksi Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 2016 – 2020 .....	52
Lampiran 4.	Perkembangan Ketersediaan untuk Konsumsi Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 1993-2019.....	53
Lampiran 5.	Perkembangan Rata-rata Harga Daging Kambing di tingkat Konsumen, Tahun 1983-2019 .....	54
Lampiran 6.	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor-Impor Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 2003-2019.....	55
Lampiran 7.	Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Domba di Dunia, Tahun 1980-2018 .....	56
Lampiran 8.	Negara Produsen Daging Kambing Terbesar di Dunia, Tahun 2014-2018 .....	57
Lampiran 9.	Negara Produsen Daging Domba Terbesar di Dunia, Tahun 2014-2018.....	57

Lampiran 10. Perkembangan Ekspor Daging Kambing dan Domba di Dunia, Tahun 1980 – 2018.....	58
Lampiran 11. Perkembangan Impor Daging Kambing dan Domba di Dunia, Tahun 1980 – 2018.....	59
Lampiran 12. Negara Eksportir Daging Kambing di Dunia, Tahun 2014-2018 .....	60
Lampiran 13. Negara Eksportir Daging Domba di Dunia, Tahun 2014-2018 .....	60
Lampiran 14. Negara Importir Daging Kambing di Dunia, Tahun 2014-2018 .....	61
Lampiran 15. Negara Importir Daging Domba di Dunia, Tahun 2014-2018 .....	61

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Produksi daging kambing dan domba Indonesia di tahun 2020 (Angka Sementara) diperkirakan mencapai 137,46 ribu ton, atau menurun 4,33% dibandingkan tahun sebelumnya. Sentra populasi daging kambing dan domba di Indonesia berdasarkan data rata-rata tahun pada tahun 2016-2020 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara. Sementara, sentra produksi daging kambing dan domba ada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Banten.

Harga konsumen daging kambing di Indonesia selama periode sepuluh tahun terakhir (2010-2019) menunjukkan tren meningkat sebesar 6,62% per tahun, sedangkan ketersediaan untuk konsumsi daging kambing di Indonesia pada periode yang sama menunjukkan tren meningkat sebesar 6,19% per tahun. Neraca perdagangan daging kambing dan domba Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami defisit dan mempunyai tren meningkat sebesar 16,43% per tahun selama periode 10 tahun terakhir. Impor daging kambing dan domba Indonesia berasal dari Australia dan Singapura.

Produsen daging kambing maupun daging domba terbesar di dunia adalah Cina dengan kontribusi masing-masing sebesar 27,87% dan 19,62% dari total produksi daging kambing dan domba dunia pada periode tahun 2014-2018. Negara eksportir daging kambing dan daging

domba di dunia pada periode yang sama adalah Australia dengan pangsa masing-masing mencapai 45,10% dan 37,36% terhadap total ekspor dunia. Negara importir daging kambing terbesar adalah Amerika Serikat yang mencapai 25,26%, sementara negara importir daging domba terbesar adalah Cina yang mencapai 20,25% terhadap total impor dunia.

Produksi daging kambing dan domba Indonesia tahun 2020 - 2024 diproyeksikan mengalami peningkatan 0,55%, dan masih surplus apabila dikurangi dengan penggunaannya yakni untuk ketersediaan untuk bahan makanan. Surplus tahun 2024 diproyeksikan mencapai 9,08 ribu ton.



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Selama ini, penyediaan sumber protein hewani masih terfokus pada daging sapi dan daging ayam. Kambing dan domba merupakan alternatif lain sebagai penyedia protein hewani. Hal ini didukung terus meningkatnya produksi daging kambing/domba nasional dari tahun ke tahun. Keberadaan ternak kambing dan domba tidak saja dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha, namun juga mampu memberikan penghasilan dan pendapatan (Winarso, 2014).

Populasi kambing di Indonesia sejak Tahun 1983 hingga 2020 meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 2,42% per tahun. Hal ini diimbangi dengan peningkatan produksi daging kambing/domba sebesar 2,70% setiap tahunnya. Pemerintah bersama HPDKI (Himpunan Peternak Domba-Kambing Indonesia) tengah meningkatkan peran strategis pengembangan peternakan domba dan kambing yang diarahkan pada 5 (lima) aspek yang menjadi keunggulan ternak domba dan kambing. Keunggulan tersebut diantaranya: budidaya domba dan kambing sebagai kegiatan yang relevan dengan pemberdayaan dan penggerak ekonomi masyarakat pedesaan, daging domba dan kambing sebagai alternatif sumber protein hewani dan alternatif pengganti selain daging ayam dan sapi, pembangunan peternakan berbasis budaya masyarakat, mewujudkan

korporasi peternakan domba kambing guna meningkatkan populasi dan produktifitas untuk menjamin keberlanjutan usaha budidaya peternakan domba dan kambing, serta menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, mengisi pasokan untuk pasar ekspor ke negara-negara regional ASEAN. Saat ini ternak domba dan kambing berpotensi untuk diekspor ke negara Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam. Brunei Darussalam dalam memenuhi kebutuhan ternak kambingnya 80 persen didatangkan dari negara Malaysia. Dalam rangka mendukung ekspor domba dan kambing, Pemerintah telah menerbitkan Permentan No.2/2018 tentang Pengeluaran Ruminansia Kecil dan Babi. Dengan adanya Permentan tersebut, kegiatan ekspor ternak domba dan kambing dapat dilaksanakan ke berbagai negara.

Untuk mengetahui sejauh mana prospek komoditi daging kambing/domba dalam mendukung sektor pertanian di Indonesia, berikut ini akan disajikan perkembangan populasi, produksi, harga, konsumsi, ekspor dan impor, serta proyeksi penawaran dan permintaan daging kambing Tahun 2020-2024.

## 1.2. TUJUAN

Melakukan Penyusunan Buku Outlook Kambing/Domba yang berisi keragaan data series di Indonesia dan dunia, serta dilengkapi dengan hasil proyeksi produksi dan konsumsi daging kambing/domba di Indonesia.



### 1.3. RUANG LINGKUP

Kegiatan yang dicakup dalam penyusunan Outlook Kambing/Domba adalah:

- Identifikasi peubah-peubah yang dianalisis mencakup populasi, jumlah pemotongan, produksi, ketersediaan konsumsi, harga, ekspor, impor, negara tujuan ekspor, negara asal impor, dan situasi komoditi daging kambing/domba di dunia.
- Penyusunan analisis deskriptif komoditi daging kambing/domba Indonesia dan dunia serta penyusunan proyeksi produksi dan konsumsi daging kambing/domba di Indonesia Tahun 2020-2024.



## BAB II. METODOLOGI

### 2.1. SUMBER DATA DAN INFORMASI

Outlook Kambing/Domba Tahun 2019 disusun berdasarkan data dan informasi yang bersumber dari instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian dan instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), dan *Food and Agriculture Organization (FAO)*. Jenis variabel, periode dan sumber data secara rinci disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jenis Variabel, Periode dan Sumber Data

No.	Variabel	Periode	Sumber Data	Keterangan
1.	Populasi	1980-2020	Ditjen PKH	
2.	Produksi	1980-2020	Ditjen PKH	
3.	Harga Daging Kambing/domba di Indonesia	1983-2019	BPS, diolah Pusdatin	Di tingkat konsumen
4.	Ketersediaan Konsumsi	2003-2019	NBM-Kementan	
5.	Ekspor Impor Daging kambing/domba di Indonesia	2003-2019	BPS	HS 020445000
6.	Negara Asal Impor Daging Kambing dan Domba Indonesia	2019	BPS	
8.	Produksi Daging Kambing/Domba di Dunia	1980-2018	FAO	
9.	Ekspor- Impor Daging Kambing/Domba di Dunia	1980-2018	FAO	

## 2.2. METODE ANALISIS

Metode yang digunakan dalam penyusunan Outlook Kambing/Domba adalah sebagai berikut:

### 2.2.1. ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis keragaan atau perkembangan komoditas kambing dan domba dilakukan berdasarkan ketersediaan data series yang mencakup indikator populasi, produksi, konsumsi, harga, dan ekspor-impor dengan analisis deskriptif sederhana. Analisis keragaan dilakukan untuk data series daging kambing dan domba di Indonesia dan dunia, dengan memperhatikan nilai pertumbuhan, proporsi dan lain-lain.

### 2.2.2. ANALISIS PROYEKSI PRODUKSI

Analisis proyeksi komoditas kambing dan domba dilakukan untuk indikator jumlah pemotongan dan produktivitas guna mengkaji potensi produksi. Penelusuran model untuk analisis fungsi produksi tersebut dilakukan dengan pendekatan persamaan Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*). Persamaan regresi tersebut memetakan peubah penjelas/bebas terhadap peubah respons/tak bebas. Dalam regresi linier berganda, parameter yang diduga bersifat linier serta jumlah peubah bebas dan atau tak bebas yang terlibat di dalamnya lebih dari satu.

Secara umum regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan model berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

$$= b_0 + \sum_{j=1}^n b_jX_j + \varepsilon$$

dimana : Y = Peubah respons/tak bebas

$X_n$  = Peubah penjelas/bebas

n = 1,2,...

$b_0$  = nilai konstanta

$b_n$  = koefisien arah regresi atau parameter model regresi untuk peubah  $x_n$

$\varepsilon$  = sisaan

Produksi daging kambing dan domba diperoleh dari perkalian antara jumlah pemotongan dengan produktivitas. Pemotongan pada tahun ke-t diduga merupakan fungsi dari harga riil daging kambing/domba di tingkat konsumen periode sebelumnya dan pemotongan periode sebelumnya. Sedangkan produktivitas daging kambing pada tahun ke-t diduga merupakan fungsi dari produktivitas periode sebelumnya. Dengan memperhatikan ketersediaan data, untuk peubah-peubah bebas yang tidak tersedia datanya dalam periode waktu yang bersesuaian maka dilakukan proyeksi terlebih dahulu dengan menggunakan model pemulusan eksponensial berganda (*Double Exponential Smoothing*).

### 2.2.3. ANALISIS PROYEKSI KONSUMSI

Analisis konsumsi daging kambing/domba dilakukan dengan pendekatan kuantitas ketersediaan daging kambing/domba untuk bahan makanan. Karena keterbatasan ketersediaan data, analisis permintaan daging kambing/domba didekati dengan model univariate. Permintaan daging kambing/domba diproyeksi dengan menggunakan model pemulusan eksponensial berganda (*Double Exponential Smoothing*).

### 2.2.4. KELAYAKAN MODEL

Ketepatan sebuah model regresi dapat dilihat dari Uji-F, Uji-t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya keragaman dari peubah tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan oleh peubah-peubah bebas (X). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$R^2 = \frac{SS \text{ Regresi}}{SS \text{ Total}}$$

dimana : SS Regresi adalah jumlah kuadrat regresi

SS Total adalah jumlah kuadrat total

Sementara, untuk model *time series* baik analisis trend maupun pemulusan eksponensial berganda (*double exponential smoothing*), ukuran kelayakan model berdasarkan nilai kesalahan

dengan menggunakan statistik MAPE (*mean absolute percentage error*) atau kesalahan persentase absolut rata-rata yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{MAPE} = \frac{1}{n} \sum_{t=1}^n \left| \frac{X_t - F_t}{X_t} \right| \cdot 100$$

dimana:  $X_t$  adalah data aktual

$F_t$  adalah nilai ramalan.

Semakin kecil nilai MAPE maka model *time series* yang diperoleh semakin baik.



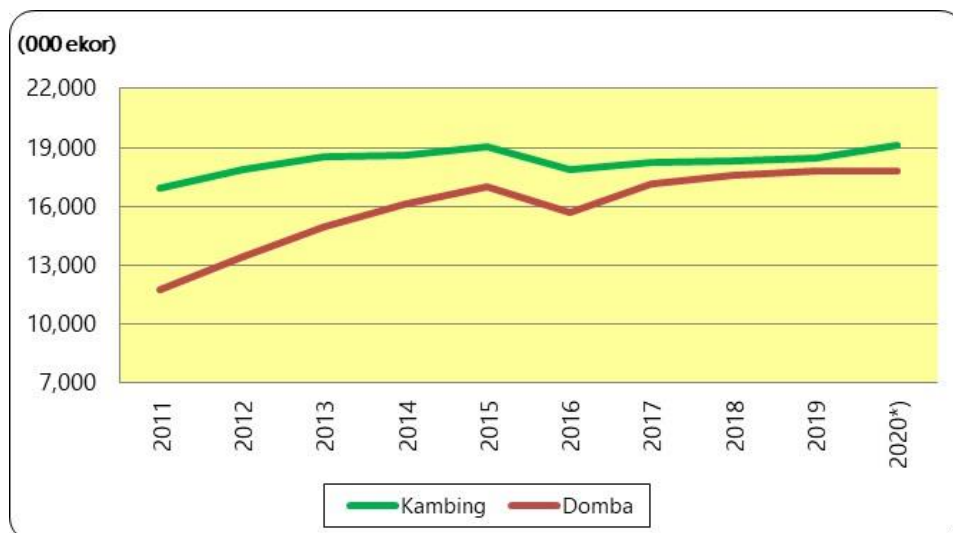


## BAB III. KERAGAAN KAMBING DAN DOMBA NASIONAL

### 3.1. POPULASI DAN PRODUKSI DAGING KAMBING/DOMBA DI INDONESIA

#### 3.1.1. PERKEMBANGAN POPULASI KAMBING/DOMBA DI INDONESIA

Perkembangan populasi kambing dan domba di Indonesia selama periode tahun 1983-2020 menunjukkan trend peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,42% per tahun. Populasi kambing dan domba di Indonesia tahun 1983 mencapai 15,76 juta ekor, kemudian diperkirakan meningkat menjadi 36,86 juta ekor berdasarkan Angka Sementara Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Tahun 2020. Peningkatan populasi cukup signifikan selama periode 10 (sepuluh) tahun terakhir (2011-2020) yakni dengan rata-rata 3,12% per tahun. Populasi kambing tahun 2011 sebesar 16,95 juta ekor menjadi 19,10 juta ekor, sementara populasi domba dari 11,79 juta ekor menjadi 17,77 juta ekor (Gambar 3.1). Perkembangan populasi kambing dan domba di Indonesia secara rinci disajikan pada Lampiran 1.

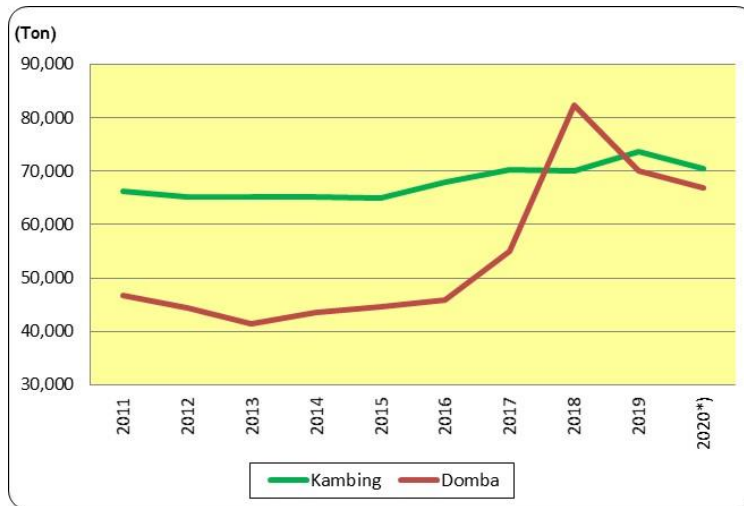


Gambar 3.1. Perkembangan Populasi Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2011-2020

### 3.1.2. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DAGING DOMBA DI INDONESIA

Perkembangan produksi daging kambing di Indonesia pada periode 1983-2020 relatif berfluktuasi namun cenderung stagnan karena hanya naik 0,90% per tahun. Sebaliknya, produksi daging domba pada periode tersebut naik cukup signifikan mencapai 26,93% per tahun, yang disebabkan peningkatan cukup signifikan pada tahun 2017 dan 2018 (Gambar 3.2). Periode sepuluh tahun terakhir (2011-2020), produksi daging kambing naik 0,29% per tahun, dan produksi daging domba naik 5,29% per tahun. Total produksi daging kambing dan domba di Indonesia pada Tahun 2011 sebesar 113,14 ribu ton tahun dan meningkat menjadi 143,68 ribu ton di tahun 2019. Berdasarkan angka sementara

Ditjen PKH pada Tahun 2020 diperkirakan akan terjadi penurunan baik produksi daging kambing maupun daging domba dibandingkan Tahun 2019. Produksi daging kambing tahun 2020 diperkirakan sebesar 70,51 ribu ton dan produksi daging domba sebesar 66,94 ribu ton. Perkembangan produksi daging kambing dan domba di Indonesia disajikan secara rinci pada Lampiran 1.



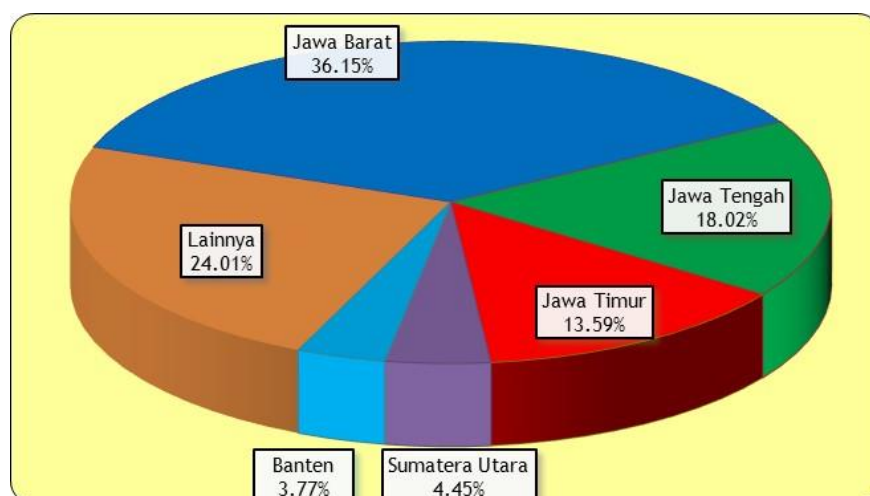
Gambar 3.2. Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2011-2020

### 3.2. SENTRA POPULASI DAN PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA

#### 3.2.1. SENTRA POPULASI KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA

Berdasarkan data rata-rata tahun 2016-2020 yang bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sentra utama untuk populasi kambing dan domba di Indonesia berada di 5 (lima) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa

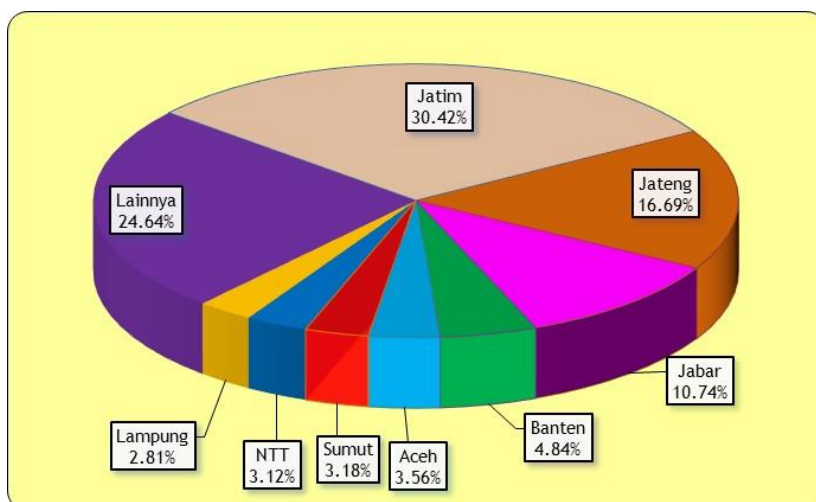
Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Banten yang memberikan kontribusi kumulatif hingga 75,99%. Jawa Barat sebagai provinsi dengan populasi kambing dan domba terbanyak mencapai rata-rata 12,87 juta ekor per tahun atau berkontribusi 36,15% terhadap populasi nasional, dimana 90% nya adalah populasi domba dan sisanya merupakan populasi kambing. Provinsi sentra populasi kambing dan domba berikutnya yaitu Jawa Tengah dengan 6,42 juta ekor (18,02%), Jawa Timur dengan populasi 4,84 juta ekor (13,59%), Sumatera Utara sebanyak 1,58 juta ekor (4,45%), dan Banten sebanyak 1,34 juta ekor (3,77%). Sisanya sebanyak 24,01% tersebar di provinsi lainnya (Gambar 3.3). Provinsi sentra populasi kambing dan domba di Indonesia tahun 2016 – 2020 dan kontribusinya disajikan secara rinci pada Lampiran 2.



Gambar 3.3. Kontribusi Populasi Kambing dan Domba di Beberapa Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2016-2020

### 3.2.2. SENTRA PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DAGING DOMBA DI INDONESIA

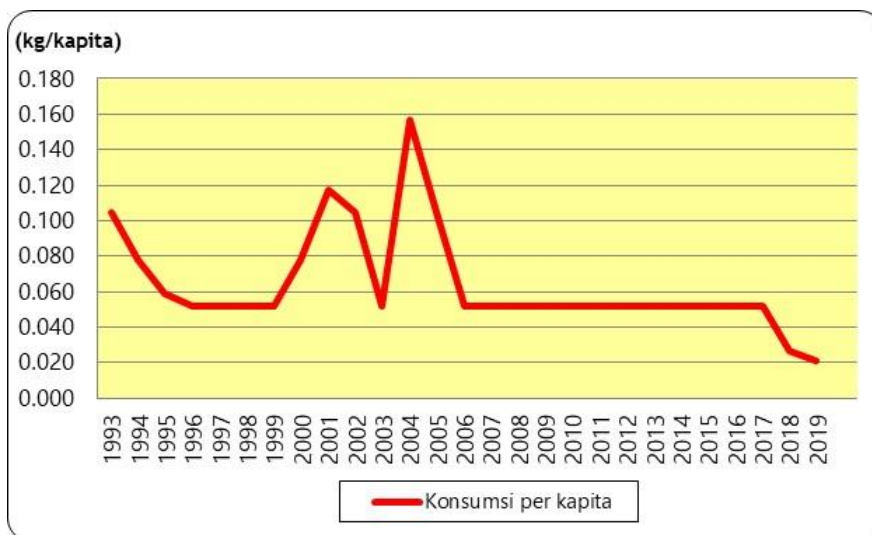
Sentra produksi daging kambing dan daging domba di Indonesia berkorelasi dengan provinsi dimana permintaan daging tersebut cukup tinggi. Selama lima tahun terakhir (2016-2020), sentra produksi daging kambing dan daging domba berada di 4 (empat) provinsi di Pulau Jawa yakni provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Banten. Sebanyak 50,04 ribu ton atau 37,19% produksi daging kambing dan domba di Indonesia berasal dari Provinsi Jawa Barat, dimana kontribusi yang cukup besar berasal dari daging domba (Gambar 3.4). Urutan berikutnya yaitu Jawa Timur dengan kontribusi 21,62% (29,09 ribu ton) diikuti Jawa Tengah yang berkontribusi 13,63% (18,34 ribu ton) dan Provinsi Banten berkontribusi 4,81% (6,47 ribu ton). Sebanyak 22,76% produksi daging kambing dan domba di Indonesia berasal dari kontribusi provinsi lainnya. Provinsi sentra produksi daging kambing dan domba di Indonesia tahun 2016 – 2020 dan kontribusinya disajikan secara rinci pada Lampiran 3.



Gambar 3.4. Kontribusi Produksi Daging Kambing dan Domba Beberapa Provinsi Sentra di Indonesia Tahun 2016-2020

### 3.3. KONSUMSI LANGSUNG RUMAH TANGGA KOMODITAS DAGING KAMBING/DOMBA DI INDONESIA

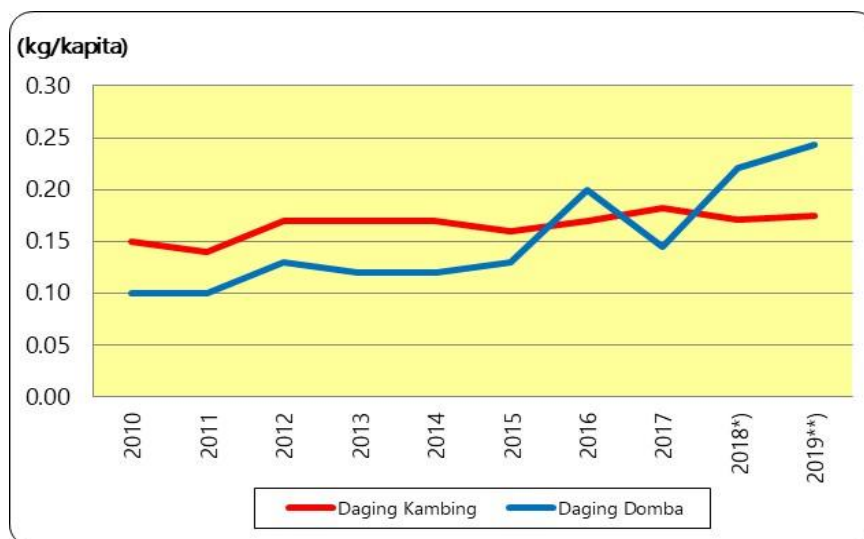
Berdasarkan hasil SUSENAS-BPS, konsumsi langsung per kapita daging kambing/domba di Indonesia selama periode tahun 1993-2006 relatif berfluktuatif dan cenderung naik sebesar 7,27% per tahun, yang dominan disebabkan naiknya konsumsi pada tahun 2004. Setelah periode ini, yakni mulai tahun 2006 hingga 2019, konsumsi daging kambing dan domba stagnan pada angka 0,052 kg/kapita/tahun, sehingga secara keseluruhan dari tahun 1993 – 2019 hanya naik dengan rata-rata 3,18%. Peningkatan total konsumsi domestik lebih disebabkan karena meningkatnya jumlah penduduk (Gambar 3.5).



Gambar 3.5. Perkembangan Konsumsi Daging Kambing/Domba di Indonesia Tahun 1993-2018

Badan Ketahanan Pangan-BKP melakukan perhitungan ketersediaan untuk bahan makanan yang salah satunya adalah komoditas kambing/domba. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh tren perkembangan ketersediaan per kapita daging kambing pada tahun 1993-2019 yang relatif berfluktuatif namun cenderung turun sebesar 0,17%, sebaliknya ketersediaan daging domba naik sebesar 5,76%. Ketersediaan domestik diperoleh dari ketersediaan per kapita dikalikan dengan jumlah penduduk. Secara umum, ketersediaan domestik daging kambing dan domba di Indonesia tahun 1993-2019 mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 3,55% per tahun, dan naik 6,19% pada periode sepuluh tahun terakhir (2010-2019) (Gambar 3.6). Peningkatan ketersediaan domestik komoditas ini lebih disebabkan oleh meningkatnya jumlah

penduduk. Perkembangan ketersediaan konsumsi daging kambing dan domba di Indonesia disajikan secara rinci pada Lampiran 4.



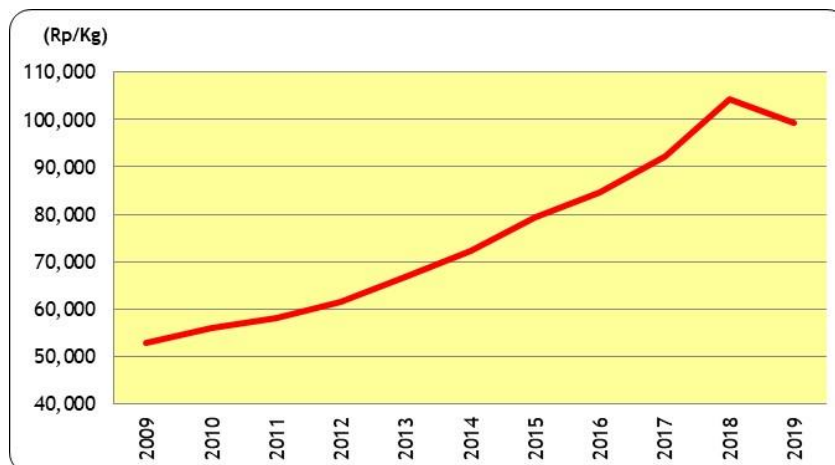
Gambar 3.6. Perkembangan Ketersediaan Konsumsi Daging Kambing di Indonesia Tahun 2010-2019

### 3.4. HARGA DAGING KAMBING DI INDONESIA

Data yang dikumpulkan oleh BPS hanya mencakup data harga daging kambing di tingkat konsumen, tidak tersedia harga daging domba. Perkembangan harga daging kambing di tingkat konsumen selama periode sepuluh tahun terakhir (2010-2019) cenderung naik dengan rata-rata pertumbuhan 6,62% per tahun (Gambar 3.7). Harga konsumen daging kambing pada tahun 2010 mencapai Rp.56.887,-/kg dan mengalami kenaikan harga setiap tahunnya hingga mencapai Rp. 99.431,-/kg pada Tahun 2019. Namun demikian, harga konsumen daging kambing tahun 2019 sedikit melemah dibanding tahun



sebelumnya sebesar 4,71%. Perkembangan rata-rata harga daging kambing di tingkat konsumen disajikan secara rinci pada Lampiran 5.



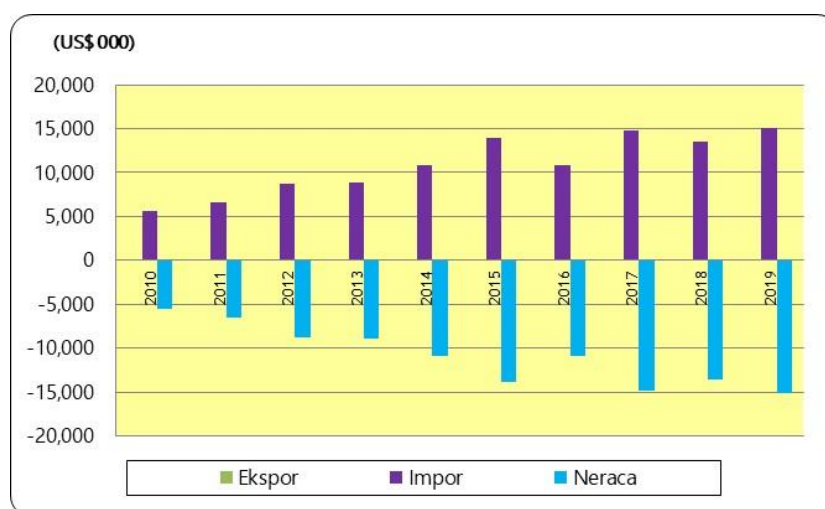
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Daging Kambing di Tingkat Konsumen Tahun 2010-2019

### 3.5. EKSPOR - IMPOR DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA

#### 3.5.1. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA

Kode HS yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan ekspor dan impor daging kambing dan domba di Indonesia yaitu kode HS 4 digit 0204 dengan keterangan daging domba dan kambing baik wujud karkas maupun daging murni segar atau dingin/beku. Selama periode 2003-2019 Indonesia tercatat hampir tidak pernah mengekspor daging domba dan kambing (Gambar 3.8). Sebaliknya terjadi realisasi impor pada

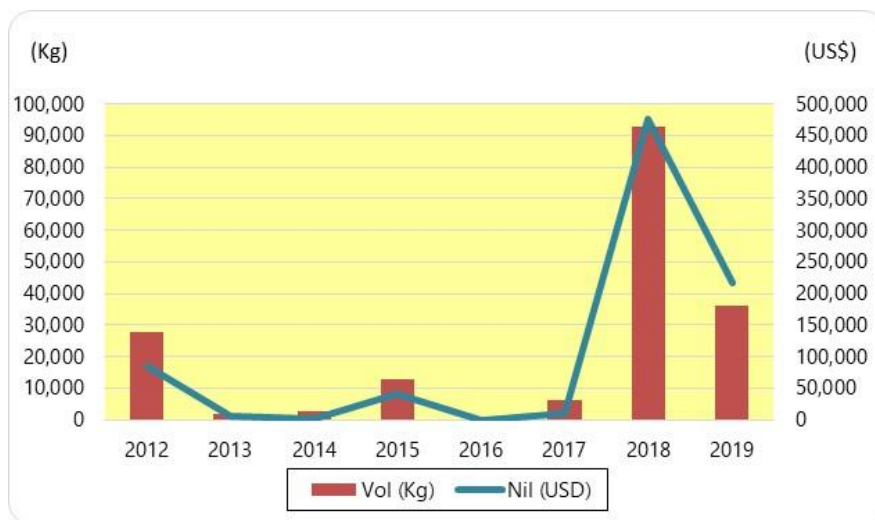
tahun 2003 yang mencapai 475 ton atau setara dengan US\$ 1,54 juta. Impor daging domba dan kambing terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai 2,42 ribu ton pada tahun 2019 atau setara dengan US\$ 15,10 juta. Impor yang besar tanpa ada realisasi ekspor menyebabkan neraca perdagangan komoditas daging domba dan kambing dari tahun ke tahun mengalami defisit dan terus mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 17,42% per tahun selama periode tahun 2003-2019 (Gambar 3.8). Perkembangan volume dan nilai ekspor impor daging kambing dan domba di Indonesia disajikan secara rinci pada Lampiran 6.



Gambar 3.8. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Daging Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2010-2019

### 3.5.2. PERKEMBANGAN EKSPOR KAMBING DAN BIRI-BIRI HIDUP DI INDONESIA

Ada tendensi cukup menarik, dimana mulai tahun 2012, Indonesia sudah mulai melakukan ekspor kambing dan biri-biri hidup, yakni mencapai 28,01 ton atau setara US\$ 84,98 ribu. Setelah periode tersebut ekspor kambing dan biri-biri hidup cukup berfluktuasi, namun terlihat ada lonjakan ekspor pada tahun 2018 hingga mencapai 92,76 ton atau setara US\$ 475,72 ribu. Pada tahun 2019, terjadi penurunan ekspor kambing dan biri-biri hidup menjadi sebesar 36,12 ton atau setara US\$ 216,65 ribu (Gambar 3.9).



Gambar 3.9. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kambing dan Domba Hidup Indonesia Tahun 2012-2019

### 3.5.3. NEGARA ASAL IMPOR DAN TUJUAN EKSPOR KAMBING DAN DOMBA INDONESIA

Seperti diulas sebelumnya, bahwa Indonesia dominan melakukan impor dalam wujud daging kambing dan biri-biri, sementara eksportnya dalam wujud hewan hidup. Pada Tahun 2019 daging kambing dan domba baik dalam bentuk segar maupun olahan yang masuk ke Indonesia berasal dari 2 negara yakni Australia dan Singapura. Impor daging kambing dan domba Indonesia tahun 2019 mencapai 2,42 ribu ton atau setara US\$ 15,10 juta, dimana 99,96% berasal dari Australia. Negara asal impor daging kambing dan domba Indonesia tahun 2019 disajikan secara rinci pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Negara Asal Impor Daging Kambing dan Domba Indonesia Tahun 2019

No	Negara Asal	Impor		Proporsi Nilai Impor (%)
		Volume (Ton)	Nilai (US\$)	
1	Australia	2,415	15,090	99.96
2	Singapura	1.0	6.40	0.04
	<b>Jumlah</b>	<b>2,416</b>	<b>15,096</b>	

Sumber: FAO, diolah Pusdatin

Sementara, ekspor kambing dan biri-biri hidup dari Indonesia pada tahun 2019 ditujukan ke 3 negara tujuan yakni Malaysia, Uni Emirat Arab dan Timor Leste. Total devisa yang diperoleh dari ekspor

kambing dan biri-biri hidup pada tahun 2019 mencapai US\$ 216,65 ribu, dimana 50,33% atau setara 109,05 ribu diperoleh dari Malaysia, 48,60% atau setara US\$ 105,3 ribu dari Uni Emirat Arab dan 1,06% atau setara US\$ 2,3 ribu berasal dari ekspor kambing dan biri-biri ke Timor Leste (Tabel 3.2).

Tabel 3.2. Negara Tujuan Ekspor Kambing dan Biri-biri Hidup dari Indonesia, Tahun 2019

No	Negara Tujuan	Ekspor		Proporsi Nilai Impor (%)
		Volume (Kg)	Nilai (US\$)	
1	Malaysia	25,000	109,045	50.33
2	Uni Emirat Arab	5,370	105,300	48.60
3	Timor Leste	5,750	2,300	1.06
	<b>Jumlah</b>	<b>36,120</b>	<b>216,645</b>	

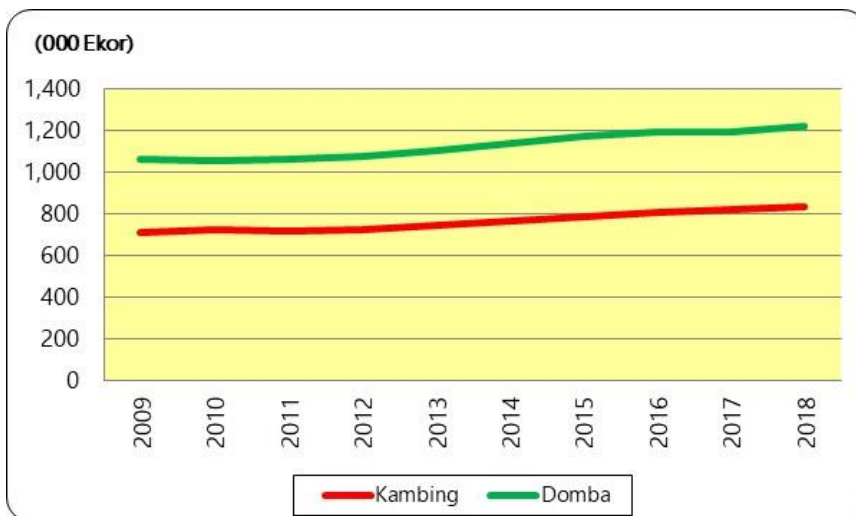
Sumber: BPS, diolah Pusdatin



## BAB IV. KERAGAAN KAMBING DAN DOMBA DUNIA

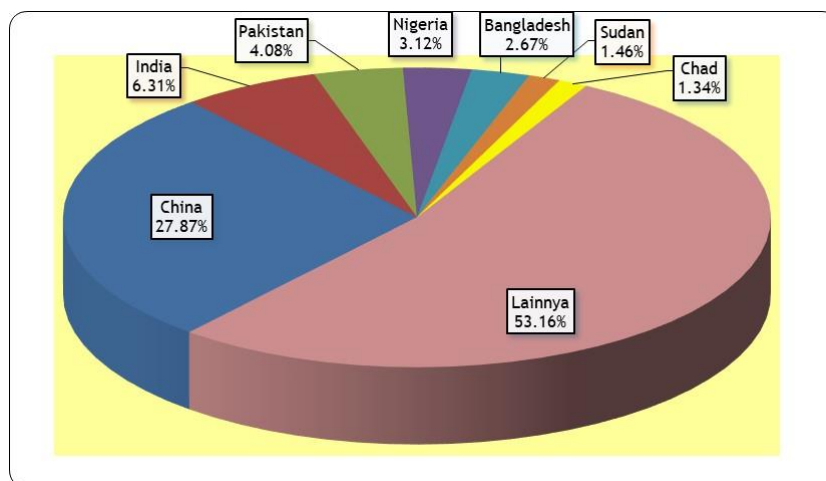
### 4.1. PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DUNIA

Berdasarkan data FAO, selama periode sepuluh tahun terakhir yakni Tahun 2009-2018, perkembangan produksi daging kambing dan domba di dunia terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 1,44% per tahun. Tahun 2009 total produksi kambing dan domba di dunia sebesar 17,69 juta ton dan pada tahun 2018 naik menjadi 20,52 juta ton (Gambar 4.1). Selama periode tersebut, rata-rata kontribusi produksi daging kambing sebesar 40,33%, sedangkan daging domba sebesar 59,67% terhadap rata-rata total produksi daging kambing dan domba. Perkembangan produksi daging kambing dan domba di dunia disajikan secara rinci pada Lampiran 7.



Gambar 4.1. Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Domba di Dunia Tahun 2009-2018

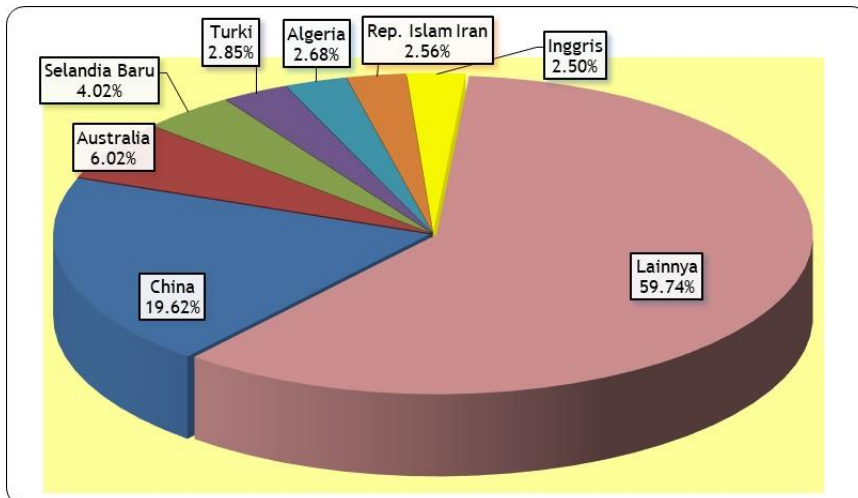
Rata-rata produksi daging kambing selama lima tahun terakhir (2014-2018) menunjukkan bahwa ada tujuh negara yang memberikan kontribusi produksi daging kambing terbanyak di dunia. Tujuh negara tersebut secara total memberikan kontribusi kumulatif sebesar 46,84% terhadap total produksi daging kambing di dunia. Cina memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 27,87% terhadap total produksi daging kambing di dunia atau rata-rata produksi sebesar 2,23 juta ton. India merupakan negara kedua dengan kontribusi sebesar 6,31% diikuti oleh Pakistan (4,08%), Nigeria (3,12%), Bangladesh (2,67%), Sudan (1,46%) dan Chad (1,34%). Negara-negara lainnya memberikan kontribusi 46,84% terhadap total produksi daging kambing di dunia (Gambar 4.2). Besarnya kontribusi negara-negara dengan produksi daging kambing di dunia disajikan secara rinci pada Lampiran 8.



Gambar 4.2. Kontribusi Produksi Daging Kambing di Beberapa Negara Produsen di Dunia Tahun 2014–2018



Negara-negara produsen daging kambing utamanya tersebar di negara-negara di Asia, sementara produsen daging domba lebih tersebar di negara-negara di Eropa dan Australia. Berdasarkan data FAO Tahun 2014-2018 sentra utama produksi daging domba di dunia berada di tujuh negara yaitu Cina, Australia, Selandia Baru, Turki, Algeria, Iran dan Inggris. Cina menempati urutan pertama sebagai negara produsen daging domba terbesar di dunia dengan rata-rata produksi 2,32 juta ton atau berkontribusi 19,62% (Gambar 4.3). Urutan kedua ditempati oleh Australia dengan kontribusi 6,02% kemudian diikuti oleh Selandia Baru (4,02%), Turki (2,85%), Algeria (2,68%), Iran (2,56%) dan Inggris (2,50%). Negara-negara lainnya memberikan masing-masing dibawah 2%. Besarnya kontribusi negara-negara produsen daging domba di dunia disajikan secara rinci pada Lampiran 9.



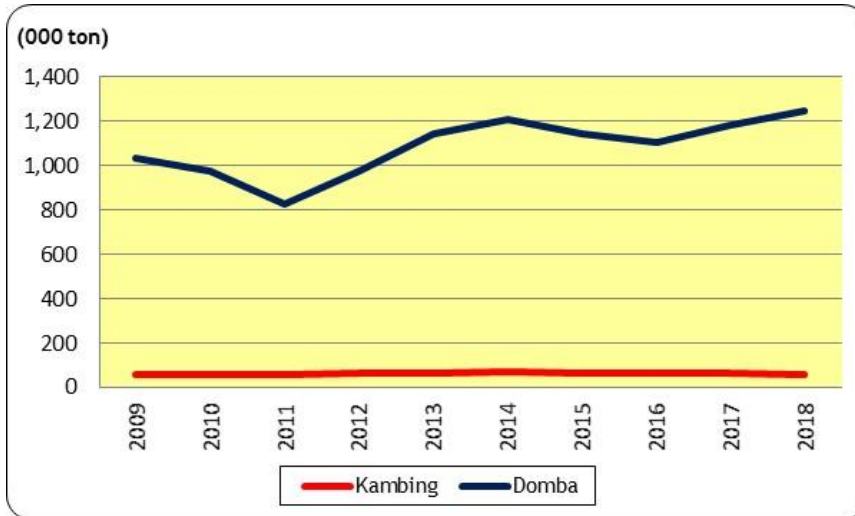
Gambar 4.3. Kontribusi Produksi Daging Domba Beberapa Negara Produsen di Dunia Tahun 2014–2018

## 4.2. EKSPOR - IMPOR DAGING KAMBING DAN DOMBA DUNIA

### 4.2.1. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR DAGING KAMBING DAN DOMBA DI DUNIA

Data volume ekspor daging kambing dan domba di dunia diperoleh dari database FAO. Perkembangan volume ekspor daging kambing dan domba di dunia selama periode 10 tahun terakhir yakni 2009 – 2018 mengalami peningkatan masing-masing 2,05% dan 2,36% (Gambar 4.4). Pada tahun 2009, volume ekspor daging kambing di dunia sebesar 56,23 ribu ton dan naik menjadi 59,02 ribu ton pada tahun 2018, sementara volume ekspor daging domba pada tahun 2009 sebesar 1,04 juta ton dan naik menjadi 1,25 juta ton pada tahun 2018.

Perkembangan volume dan nilai ekspor daging kambing dan daging domba di dunia disajikan pada Lampiran 10.



Gambar 4.4. Perkembangan Volume Ekspor Daging kambing dan Domba di Dunia Tahun 2009-2018

Selama periode 2009-2018 perkembangan volume impor daging kambing dan domba di dunia juga cenderung naik (Gambar 4.5) dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 1,18% dan 4,11% per tahun. Tahun 2009 volume impor daging kambing di dunia 53,88 ribu ton dan naik menjadi 62,01 ribu ton di tahun 2018. Sedangkan perkembangan volume impor daging domba tahun 2009 sebesar 1,04 juta ton dan naik menjadi 1,63 juta ton pada Tahun 2018. Perkembangan volume dan nilai impor daging kambing dan daging domba dunia disajikan secara rinci pada Lampiran 11.

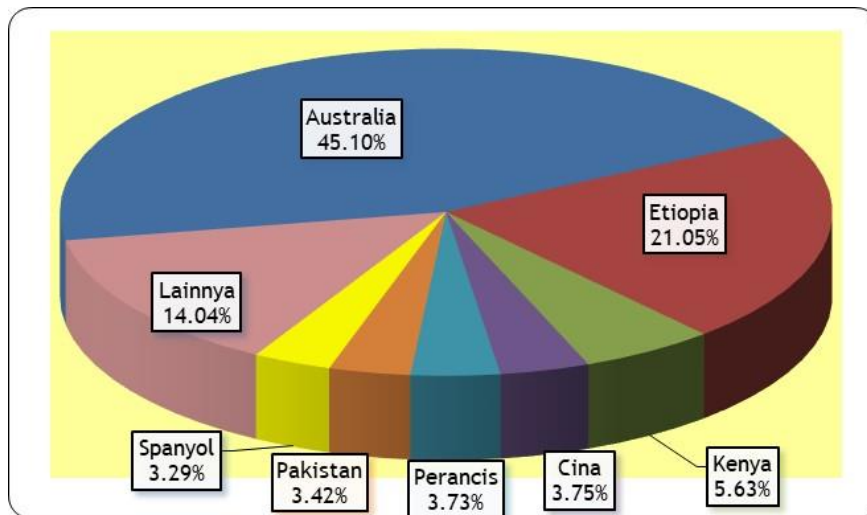


Gambar 4.5. Perkembangan Volume Impor Daging Kambing dan Daging Domba di Dunia Tahun 2009 - 2018

#### 4.2.2. NEGARA EKSPORTIR DAN IMPORTIR DAGING KAMBING DAN DAGING DOMBA DI DUNIA

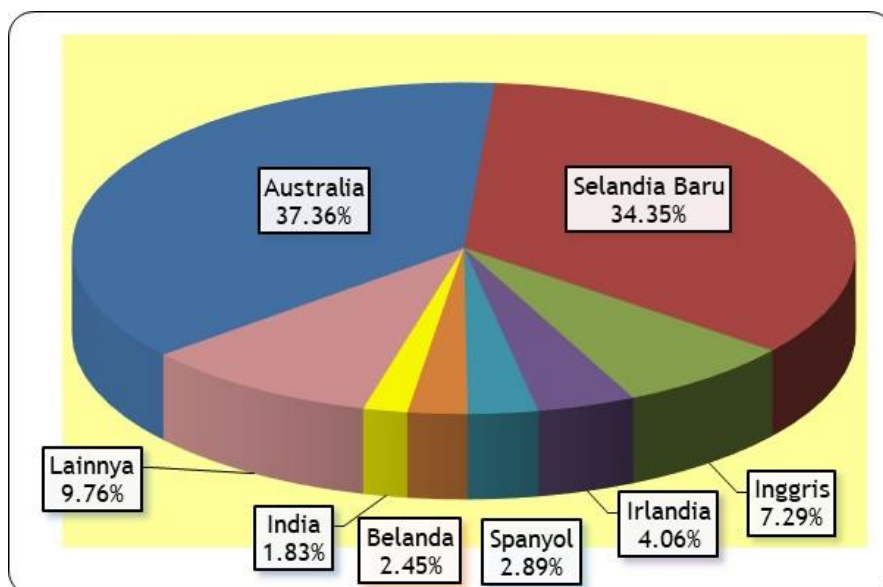
Berdasarkan data FAO, selama periode 2014-2018, tujuh negara berperan besar pada perdagangan daging kambing global dengan pangsa mencapai 85,96%. Australia menempati urutan pertama sebagai negara eksportir daging kambing dengan kontribusi sebesar 45,10% terhadap total volume ekspor daging kambing dunia atau mencapai 29,73 ribu ton per tahun (Gambar 4.6). Urutan berikutnya yaitu Ethiopia (21,05%) dan Kenya (5,63%). Negara berikutnya masing-masing berkontribusi di bawah 4%. Berdasarkan rata-rata volume ekspor lima tahun terakhir (2014-2018), Indonesia tidak masuk dalam kategori negara eksportir

daging kambing. Kontribusi masing-masing negara eksportir daging kambing di dunia disajikan pada Lampiran 12.



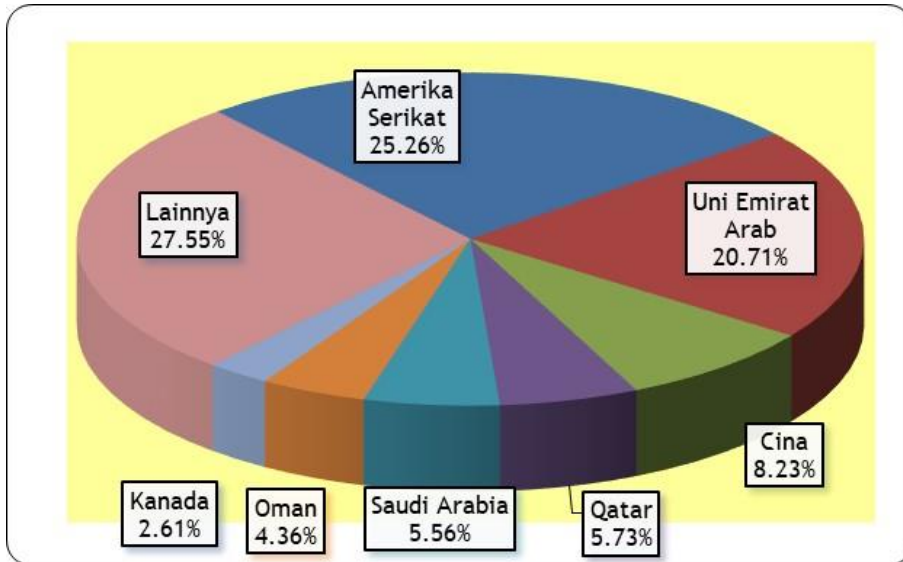
Gambar 4.6. Negara Eksportir Daging Kambing di Dunia, Rata-rata Tahun 2014-2018

Selama periode 2014-2018, tujuh negara memainkan peran dalam perdagangan daging domba di pasar global dengan total pangsa mencapai 90,24%. Australia menempati urutan pertama dengan kontribusi sebesar 37,36% terhadap total volume ekspor daging domba dunia (Gambar 4.9). Urutan berikutnya yaitu Selandia Baru (34,35 %) diikuti oleh Inggris (7,29%), Irlandia (4,06%), Spanyol (2,89%), Belanda (2,45%), dan India (1,83%) (Gambar 4.7). Kontribusi masing-masing negara eksportir daging domba di dunia disajikan pada Lampiran 13.



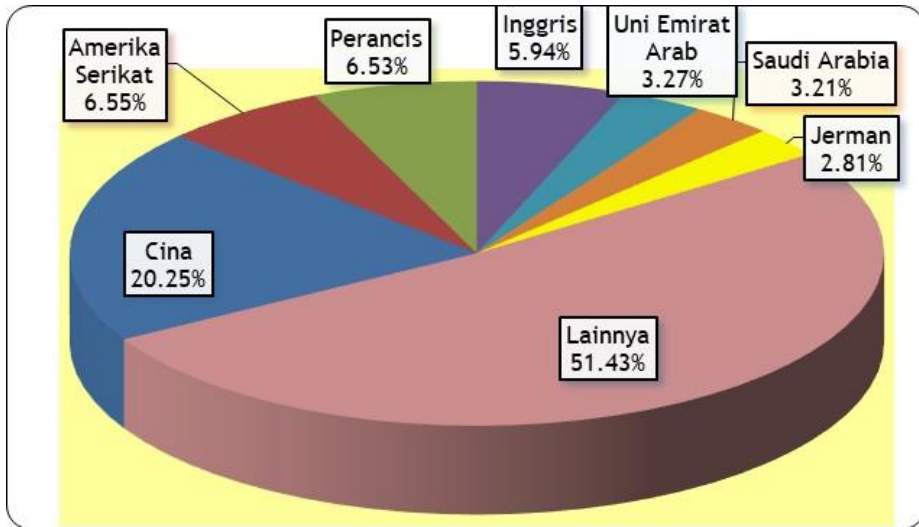
Gambar 4.7. Negara Eksportir Daging Domba di Dunia, Rata-rata Tahun 2014-2018

Amerika Serikat menempati urutan pertama sebagai negara importir daging kambing di dunia pada Tahun 2014-2018 dengan rata-rata sebesar 18,25 ribu ton per tahun atau berkontribusi sebesar 25,26% terhadap total impor daging kambing dunia (Gambar 4.9). Urutan kedua yaitu Uni Emirat Arab (20,71%) diikuti oleh Cina (8,23%), Qatar (5,73%), Saudi Arabia (5,56%), Oman (4,36%), dan Kanada (2,61%) (Gambar 4.8). Kontribusi masing-masing negara importir daging kambing di dunia disajikan pada Lampiran 14.



Gambar 4.8. Negara Importir Daging Kambing di Dunia Rata-rata Tahun 2014-2018

Cina menempati urutan pertama sebagai negara importir daging domba di dunia pada Tahun 2014-2018 dengan rata-rata sebesar 284,90 ribu ton per tahun atau berkontribusi sebesar 20,25% terhadap total impor daging kambing dunia (Gambar 4.9). Urutan kedua yaitu Amerika Serikat (6,55%) diikuti oleh Perancis (6,53%), Inggris (5,94%), Uni Emirat Arab (3,27%), Saudi Arabia (3,21%) dan Jerman (2,81%) (Gambar 4.9). Kontribusi masing-masing negara importir daging domba di dunia disajikan pada Lampiran 15.



Gambar 4.9. Negara Importir Daging Domba di Dunia Rata-rata Tahun 2014-2018



## BAB V. ANALISIS PROYEKSI PRODUKSI DAN KONSUMSI DAGING KAMBING/DOMBA INDONESIA

### 5.1. PROYEKSI PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA TAHUN 2020-2024

Pada analisis ini, perhitungan produksi merupakan total produksi daging kambing ditambah produksi daging domba. Produksi daging kambing dan domba dihitung berdasarkan atas jumlah pemotongan dikalikan dengan produktivitas. Untuk memproyeksi produksi daging kambing dan daging domba selama lima tahun ke depan, maka dibangun model proyeksi jumlah pemotongan menggunakan model regresi linear berganda dan model univariate untuk variable produktivitas.

Setelah dilakukan penelusuran model, ditemukan model final jumlah pemotongan kambing dan domba yang dipengaruhi oleh variable populasi kambing dan domba, harga riil daging kambing/domba di tingkat konsumen dan jumlah pemotongan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk menghitung proyeksi pemotongan diperlukan juga proyeksi populasi menggunakan model tren linear dan model harga konsumen, dengan menggunakan model pemulusan eksponensial berganda (*double exponential smoothing*). Produktivitas kambing dan domba dihitung dari produksi dibagi jumlah pemotongan. Model produktivitas kambing dan domba

menggunakan model univariate dengan pemulusan eksponensial berganda. Series data jumlah pemotongan dan produktivitas yang digunakan adalah series 1989-2019. Hasil analisis model produksi daging kambing dan domba di Indonesia disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Hasil Analisis Model Penawaran Daging Kambing dan Domba di Indonesia

No	Model	Fungsi	R <sup>2</sup>	Sig. F
1.	Potong	$\ln \text{Potong}_t = 0,557 + 0,1183 \ln \text{Populasi}_{t-1} + 0,8496 \ln \text{Potong}_{t-1} - 0,222 \ln H_{\text{riil}_{t-1}}$ DW = 1,95	78,4	0,00
2.	Produktivitas	Produktivitas Kambing dan Produktivitas Domba = Double Exponential Smoothing		
3.	Produksi	Produksi = Pemotongan x Produktivitas		

Keterangan:

Potong<sub>t</sub> : jumlah pemotongan kambing+domba tahun ke t (ekor)

Potong<sub>t-1</sub> : jumlah pemotongan kambing+domba tahun ke t-1 (ekor)

Populasit-1 : Populasi kambing dan domba tahun ke t-1 (ekor)

H<sub>riilt-1</sub> : harga riil daging kambing/domba di tingkat konsumen tahun ke t-1 (Rp/Kg)

Prov<sub>t</sub> : produktivitas kambing tahun ke t (Kg/ekor)

Berdasarkan model proyeksi pemotongan kambing dan domba dengan regresi linier berganda pada Tabel 5.1, proyeksi pemotongan kambing menunjukkan nilai  $R^2$  untuk model sebesar 78,43%. Hal ini berarti sebanyak 78,4% pemotongan kambing dan domba di Indonesia dipengaruhi oleh populasi, harga riil konsumen dan pemotongan periode sebelumnya. Sedangkan sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam model. Berdasarkan kelayakan model yang dapat diketahui dari Statistik F menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah layak. Hal ini disimpulkan dari Signifikansi F yang kurang dari 0,05. Sedangkan secara parsial berdasarkan nilai uji t dan *p-value* diperoleh bahwa pemotongan periode sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap pemotongan.

Hasil proyeksi pemotongan dan produktivitas kambing dan domba disajikan secara rinci pada pada Tabel 5.2 dan Tabel 5.3.

Tabel 5.2. Hasil Proyeksi Pemotongan Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Pemotongan (Ton)		Pertumbuhan (%)
	Ditjen PKH*)	Pusdatin**)	
2019*)	4,470,647		
2020		4,325,858	-3.24
2021		4,272,879	-1.22
2022		4,228,221	-1.05
2023		4,190,492	-0.89
2024		4,158,549	-0.76
Rata-rata pertumbuhan 2019-2023 (%)			-1.43

Keterangan:

\*) Ditjen PKH 2019 = Angka Sementara

\*\*\*) Pusdatin 2020 - 2024 Angka estimasi model

Pemotongan kambing dan domba di Indonesia selama periode 2020-2024 diproyeksikan relative stagnan atau hanya turun dengan rata-rata 1,43% per tahun. Berdasarkan angka sementara tahun 2019 dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, pemotongan kambing dan domba sebesar 4,47 juta ekor, kemudian diproyeksikan sedikit turun di tahun 2020 menjadi 4,33 juta ekor. Kemudian, jumlah pemotongan kambing/domba diproyeksikan sedikit menurun hingga tahun 2024 hingga menjadi sebesar 4,16 juta ekor (Tabel 5.2).

Tabel 5.3. Hasil Proyeksi Produktivitas Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Produktivitas (kg/ekor)		Pertumbuhan (%)	
	Kambing	Domba	Kambing	Domba
2019*)	29.44	35.57		
2020	33.12	39.09		
2021	33.52	38.96	1.21	-0.35
2022	33.92	38.82	1.21	-0.35
2023	34.33	38.68	1.21	-0.35
2024	34.74	38.55	1.21	-0.35
Rata-rata pertumbuhan 2019-2013(%)			1.21	-0.35

Keterangan:

\*) Ditjen PKH 2019 = Angka Sementara

\*\*) Pusdatin 2020 - 2024 Angka estimasi model

Selama lima tahun ke depan (2020-2024) produktivitas kambing di Indonesia diproyeksikan relative stagnan atau rata-rata pertumbuhan naik hanya sebesar 1,21% per tahun, sementara produktivitas domba turun 0,35% per tahun. Tahun 2020 produktivitas kambing diproyeksikan sebesar 33,12 kg/ekor, dan diperkirakan sedikit naik menjadi 34,74kg/ekor pada tahun 2024. Sedangkan produktivitas domba pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar 39,09 kg/ekor dan naik menjadi 38,55 kg/ekor pada Tahun 2024 (Tabel 5.3).

Tabel 5.4. Hasil Proyeksi Produksi Daging kambing dan domba di Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Produksi (Ton)			Pertumbuhan (%)
	Kambing	Domba	Jumlah	
2019*)	73,607	70,073	143,680	
2020	94,551	52,312	146,863	
2021	94,520	56,792	151,312	3.03
2022	94,661	56,003	150,663	-0.43
2023	94,948	55,309	150,258	-0.27
2024	95,361	54,696	150,058	-0.13
Pertumbuhan 2020 - 2024 (%)				0.55

Keterangan:

\*) Ditjen PKH 2019 = Angka Sementara

\*\*) Pusdatin 2020 - 2024 Angka estimasi model

Dengan menggunakan angka rata-rata tahun 1989-2019 diketahui bahwa pemotongan kambing mencapai 66% dan pemotongan domba 34% dari total pemotongan kambing dan domba di Indonesia sehingga diperoleh perkiraan produksi daging kambing dan daging domba seperti tersaji pada Tabel 5.4. Produksi daging kambing dan daging domba diperoleh dari perkalian antara jumlah pemotongan dengan produktivitasnya. Selama periode 2020-2024 total produksi daging kambing dan domba di Indonesia diproyeksikan naik dengan dengan rata-rata pertumbuhan 0,55% per tahun. Tahun 2020 produksi daging kambing dan domba diproyeksikan sebesar 146,86 ribu ton dan naik menjadi 150,06 ribu ton pada Tahun 2024 (Tabel 5.4).

## 5.2. PROYEKSI KONSUMSI DAGING KAMBING DAN DAGING DOMBA DI INDONESIA TAHUN 2020-2024

Data konsumsi daging kambing dan domba didekati dari data ketersediaan untuk konsumsi bahan makanan hasil perhitungan Neraca Bahan Makanan dari BKP. Konsumsi domestik diperoleh dari angka ketersediaan per kapita dikalikan dengan jumlah penduduk. Karena keterbatasan data, proyeksi ketersediaan bahan makanan untuk komoditas daging kambing dan daging domba diproyeksi menggunakan model univariate dengan model *Double Exponential Smoothing (DES)* merupakan model terpilih mempertimbangkan bahwa model tersebut yang menghasilkan nilai *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* yang paling kecil dibandingkan model lainnya. Ketersediaan untuk konsumsi per kapita dikalikan dengan jumlah penduduk akan diperoleh besaran ketersediaan domestik. Total ketersediaan domestik daging kambing dan daging domba selama lima tahun ke depan diproyeksikan akan naik 1,90% per tahun. Pada Tahun 2019 total ketersediaan untuk konsumsi daging kambing dan daging domba diperkirakan 85,29 ribu ton dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 91,96 ribu ton pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya konsumsi per kapita maupun jumlah penduduk (Tabel 5.5).

Tabel 5.5. Hasil Proyeksi Ketersediaan untuk Konsumsi Daging Kambing dan Daging Domba Tahun 2020-2024

Tahun	Ketersediaan untuk konsumsi (Kg/kapita/th)		Jumlah Penduduk (000 jiwa)	Ketersediaan untuk konsumsi domestik (Ton)		Jumlah	Pertumbuhan (%)
	Kambing	Domba		Kambing	Domba		
2019*)	0.1752	0.2433	265,015.6	46,420	64,474	110,894	
2020	0.1791	0.2435	271,066.4	48,553	65,995	114,548	3.29
2021	0.1815	0.2536	273,984.4	49,735	69,492	119,227	4.08
2022	0.1839	0.2638	276,822.3	50,917	73,027	123,944	3.96
2023	0.1863	0.2740	279,577.4	52,096	76,597	128,693	3.83
2024	0.1887	0.2841	282,246.6	53,273	80,199	133,472	3.71
Rata-rata pertumbuhan 2019-2024 (%)							3.78

Keterangan: \*) Angka Sangat Sementara - NBM  
2020-2024 Angka hasil estimasi

### 5.3. PROYEKSI SELISIH PRODUKSI DAN KONSUMSI DAGING KAMBING DAN DAGING DOMBA DI INDONESIA TAHUN 2020-2024

Penggunaan daging kambing dan domba sebagian besar untuk ketersediaan bahan makanan. Menurut perhitungan NBM, sebesar 5% dari produksi daging kambing dan domba merupakan elemen tercecer. Berdasarkan hasil proyeksi produksi dan penggunaan daging kambing dan domba di Indonesia tahun 2020 – 2024 diperoleh selisih yang diasumsikan akan digunakan untuk keperluan lainnya seperti industri olahan daging kambing/domba, dll. Selama periode 2020-2024 diperkirakan masih akan terjadi surplus produksi daging kambing dan domba di Indonesia. Tahun 2020 surplus daging



kambing diperkirakan mencapai 25,60 ribu ton namun diprediksi mengalami penurunan menjadi sebesar 9,08 ribu ton pada Tahun 2024 (Tabel 5.6).

Tabel 5.6. Proyeksi Selisih Produksi dan Penggunaan Daging Kambing dan Domba di Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Produksi (Ton)	Penggunaan (Ton)		Selisih (Ton)	Pertumbuhan (%)
		Tercecer (5%)	Ketersediaan untuk Bahan Makanan		
2019*)	143,680	7,184	110,894	25,602	
2020	146,863	7,343	114,548	24,972	
2021	151,312	7,566	119,227	24,519	-1.81
2022	150,663	7,533	123,944	19,187	-21.75
2023	150,258	7,513	128,693	14,051	-26.77
2024	150,058	7,503	133,472	9,083	-35.36
Pertumbuhan 2019-2023 (%)					-21.42

Keterangan: \*) Angka Tetap Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan  
5% tercecer sesuai dengan konversi yang digunakan dalam NBM

Meskipun selama lima tahun kedepan (2020-2024) Indonesia diproyeksikan masih surplus daging kambing namun Indonesia masih mengimpor daging kambing dari negara lain meskipun dengan kuantitas yang tidak terlalu besar. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya intensif yang mendukung peningkatan produktivitas kambing agar dapat mencukupi kebutuhan konsumsi domestik dan mengurangi ketergantungan impor daging kambing dari negara lain.

## BAB VI. KESIMPULAN

Perkembangan populasi kambing dan domba di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir (2011-2020) meningkat sebesar 3,12% per tahun. Sementara, produksi daging kambing dan domba naik dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,20% per tahun. Berdasarkan data lima tahun terakhir (2016-2020), sentra produksi daging kambing sebagian besar terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan kontribusi 30,42% terhadap total produksi daging kambing Indonesia, sementara sentra produksi daging domba adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi mencapai 66,05% terhadap total produksi daging domba Indonesia.

Neraca perdagangan daging kambing/domba Indonesia dari tahun ke tahun mengalami defisit, artinya bahwa impor lebih besar dari eksportnya. Defisit neraca perdagangan daging kambing/domba di Indonesia selama periode 2010-2019 mengalami peningkatan 16,43%, yakni dari US\$ 5,56 juta menjadi US\$ 15,09 juta. Negara asal impor daging kambing/domba Indonesia adalah Australia dan Singapura.

Produksi daging kambing/domba di Indonesia dihitung dari pemotongan dikali produktivitas. Pemotongan diduga dipengaruhi oleh harga konsumen dan pemotongan periode sebelumnya. Sedangkan produktivitas dipengaruhi oleh produktivitas periode

sebelumnya. Di sisi lain, ketersediaan untuk konsumsi daging kambing/domba diproyeksi dengan *Double Exponential Smoothing*.

Produksi dan ketersediaan untuk konsumsi daging kambing/domba di Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada Tahun 2019-2023, Indonesia diperkirakan masih akan mengalami surplus daging kambing/domba, namun cenderung mengalami penurunan.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2019. Statistik Pemotongan Ternak 2019. Jakarta: BPS.

BPS. 2019. Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan Tahun 2018. Jakarta: BPS.

Kementerian Pertanian. 2019. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Kushartono, Bambang. 2001. Pengaruh Curah Hujan dan Pola Pemupukan Terhadap Produksi Rumput Raja (*Pennisetum Purpurephoides*). Bogor: Balai Penelitian Ternak Kementerian Pertanian.

Winarso, Bambang dan Yusja, Yusmichad. 2014. Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing-Domba di Indonesia. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Perkembangan Populasi dan Produksi Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 1983-2020

Tahun	Populasi (Ekor)			Pertumbuhan (%)	Produksi (Ton)			Pertumbuhan (%)
	Kambing	Domba	Jumlah		Kambing	Domba	Jumlah	
1983	10,970,000	4,789,000	15,759,000	30.00	65,500	22,450	87,950	118.78
1984	9,025,000	4,698,000	13,723,000	-12.92	48,300	2,882	51,182	-41.81
1985	9,629,000	4,885,392	14,514,392	5.77	49,500	29,800	79,300	54.94
1986	10,783,000	5,010,043	15,793,043	8.81	61,800	31,700	93,500	17.91
1987	10,392,000	5,363,800	15,755,800	-0.24	61,500	30,550	92,050	-1.55
1988	10,606,000	6,178,972	16,784,972	6.53	66,200	31,050	97,250	5.65
1989	10,996,000	5,910,278	16,906,278	0.72	62,900	32,210	95,110	-2.20
1990	11,298,000	6,005,785	17,303,785	2.35	58,300	31,720	90,020	-5.35
1991	11,484,000	6,108,189	17,592,189	1.67	57,000	37,410	94,410	4.88
1992	12,062,000	6,234,583	18,296,583	4.00	68,800	30,210	99,010	4.87
1993	11,502,000	6,240,002	17,742,002	-3.03	71,186	40,050	111,236	12.35
1994	12,770,000	6,741,389	19,511,389	9.97	57,067	42,620	99,687	-10.38
1995	13,167,000	7,168,056	20,335,056	4.22	55,894	38,390	94,284	-5.42
1996	13,840,000	7,724,447	21,564,447	6.05	59,610	39,030	98,640	4.62
1997	14,163,000	7,697,690	21,860,690	1.37	65,483	41,690	107,173	8.65
1998	13,560,000	7,144,003	20,704,003	-5.29	47,504	34,160	81,664	-23.80
1999	12,701,000	7,225,690	19,926,690	-3.75	45,028	32,320	77,348	-5.29
2000	12,566,000	7,426,992	19,992,992	0.33	44,891	33,410	78,301	1.23
2001	12,464,000	7,401,117	19,865,117	-0.64	48,702	44,770	93,472	19.38
2002	12,549,000	7,640,684	20,189,684	1.63	58,170	68,700	126,870	35.73
2003	12,722,000	7,810,702	20,532,702	1.70	63,866	80,600	144,466	13.87
2004	12,780,961	8,075,149	20,856,110	1.58	57,132	66,100	123,232	-14.70
2005	13,409,277	8,327,022	21,736,299	4.22	50,603	47,300	97,903	-20.55
2006	13,789,954	8,979,849	22,769,803	4.75	65,014	75,180	140,194	43.20
2007	14,470,214	9,514,184	23,984,398	5.33	63,614	56,850	120,464	-14.07
2008	15,147,432	9,605,338	24,752,770	3.20	66,027	47,000	113,027	-6.17
2009	15,815,317	10,198,766	26,014,083	5.10	73,825	54,260	128,085	13.32
2010	16,619,599	10,725,488	27,345,087	5.12	68,793	44,900	113,693	-11.24
2011	16,946,186	11,790,612	28,736,798	5.09	66,345	46,793	113,138	-0.49
2012	17,905,862	13,420,439	31,326,301	9.01	65,216	44,357	109,573	-3.15
2013	18,500,322	14,925,898	33,426,220	6.70	65,169	41,487	106,656	-2.66
2014	18,639,533	16,091,838	34,731,371	3.90	65,142	43,612	108,754	1.97
2015	19,012,794	17,024,685	36,037,479	3.76	64,948	44,525	109,473	0.66
2016	17,847,197	15,716,667	33,563,864	-6.86	67,845	45,912	113,757	3.91
2017	18,208,017	17,142,498	35,350,515	5.32	70,354	55,112	125,466	10.29
2018	18,306,476	17,611,392	35,917,868	1.60	70,155	82,275	152,430	21.49
2019	18,463,536	17,833,791	36,297,327	1.06	73,607	70,073	143,680	-5.74
2020*)	19,096,381	17,769,084	36,865,465	1.57	70,512	66,943	137,455	-4.33
Rata-rata Pertumbuhan (%/Tahun)								
1983-2020*)				2.42				2.70
2011-2020*)				3.12				2.20

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Keterangan : \*) Angka Sementara Hasil Pembahasan Ditjen PKH dan BPS



## Lampiran 2. Provinsi Sentra Populasi Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 2016 – 2020

No	Provinsi	Populasi (Ekor)						Share (%)	Kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)	Rata-rata		
1	Jawa Barat	11,276,818	12,676,928	13,213,748	13,564,842	13,626,233	12,871,714	36.15	36.15
2	Jawa Tengah	6,407,594	6,492,699	6,326,734	6,388,273	6,467,615	6,416,583	18.02	54.18
3	Jawa Timur	4,650,610	4,738,385	4,851,377	4,907,317	5,041,198	4,837,777	13.59	67.77
4	Sumatera Utara	1,572,578	1,581,405	1,569,879	1,596,963	1,603,943	1,584,954	4.45	72.22
5	Banten	1,464,032	1,500,188	1,487,659	1,206,818	1,055,186	1,342,777	3.77	75.99
6	Lainnya	8,206,748	8,360,910	8,468,471	8,633,114	9,071,290	8,548,107	24.01	100.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>33,578,380</b>	<b>35,350,515</b>	<b>35,917,868</b>	<b>36,297,327</b>	<b>36,865,465</b>	<b>35,601,911</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan

Keterangan : \*) Angka Sementara Hasil Pembahasan Ditjen PKH dan BPS

## Lampiran 3. Provinsi Sentra Produksi Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 2016-2020

No	Provinsi	Produksi (Ton)						Share (%)	Kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)	Rata-rata		
1	Jawa Barat	30,668	43,591	72,145	54,447	49,360	50,042	37.19	37.19
2	Jawa Timur	25,241	24,665	28,771	32,970	33,795	29,088	21.62	58.81
3	Jawa Tengah	17,751	18,036	17,754	19,555	18,586	18,336	13.63	72.44
4	Banten	4,800	5,221	6,043	8,484	7,804	6,471	4.81	77.24
5	Lainnya	35,297	33,952	27,717	28,223	27,911	30,620	22.76	100.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>113,757</b>	<b>125,465</b>	<b>152,429</b>	<b>143,680</b>	<b>137,455</b>	<b>134,557</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Keterangan : \*) Angka Sementara

#### Lampiran 4. Perkembangan Ketersediaan untuk Konsumsi Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 1993-2019

Tahun	Ketersediaan untuk Konsumsi Daging Kambing (kg/kapita/th)	Ketersediaan untuk Konsumsi Daging Domba (kg/kapita/th)	Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	Total Ketersediaan untuk Konsumsi (Ton)	Pertumbuhan (%)
1993	0.22	0.12	187,517.3	63,756	
1994	0.17	0.12	190,311.3	55,190	-13.44
1995	0.17	0.11	193,146.9	54,081	-2.01
1996	0.18	0.11	196,024.8	56,847	5.11
1997	0.19	0.12	198,945.6	61,673	8.49
1998	0.14	0.09	201,909.8	46,439	-24.70
1999	0.13	0.09	204,918.3	45,082	-2.92
2000	0.13	0.09	206,264.6	45,378	0.66
2001	0.14	0.12	209,069.7	54,358	19.79
2002	0.14	0.17	211,912.9	65,693	20.85
2003	0.16	0.2	214,794.9	77,326	17.71
2004	0.14	0.16	217,716.0	65,315	-15.53
2005	0.12	0.11	220,676.8	50,756	-22.29
2006	0.15	0.18	223,677.9	73,814	45.43
2007	0.15	0.13	226,719.8	63,482	-14.00
2008	0.15	0.11	229,803.1	59,749	-5.88
2009	0.17	0.12	232,928.3	67,549	13.06
2010	0.15	0.10	235,329.9	58,832	-12.90
2011	0.14	0.10	230,631.2	55,351	-5.92
2012	0.17	0.13	238,424.1	71,527	29.22
2013	0.17	0.12	245,381.5	71,161	-0.51
2014	0.17	0.12	248,688.9	72,120	1.35
2015	0.16	0.13	255,587.9	74,120	2.77
2016	0.17	0.20	258,496.5	95,644	29.04
2017	0.18	0.14	261,355.5	85,611	-10.49
2018*)	0.17	0.22	264,161.6	103,665	21.09
2019**)	0.18	0.24	268,074.6	112,174	8.21
Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)					
1993-2019					3.55
2010-2019					6.19

Sumber : BKP-Kementan, diolah Pusdatin

Keterangan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

### Lampiran 5. Perkembangan Rata-rata Harga Daging Kambing di tingkat Konsumen, Tahun 1983-2019

Tahun	Harga di Tingkat Konsumen (Rp/Kg)	Pertumbuhan (%)
1983	2,245	-
1984	2,446	8.98
1985	2,699	10.34
1986	3,083	14.23
1987	3,552	15.21
1988	3,806	7.17
1989	4,079	7.15
1990	4,689	14.97
1991	5,706	21.67
1992	6,102	6.94
1993	6,398	4.85
1994	7,576	18.41
1995	8,700	14.85
1996	9,361	7.59
1997	9,700	3.63
1998	14,106	45.42
1999	20,532	45.56
2000	21,853	6.43
2001	24,944	14.15
2002	28,946	16.04
2003	29,065	0.41
2004	28,906	-0.55
2005	31,462	8.84
2006	39,414	25.28
2007	37,605	-4.59
2008	47,691	26.82
2009	52,887	10.90
2010	56,059	6.00
2011	58,215	3.85
2012	61,395	5.46
2013	66,702	8.64
2014	72,385	8.52
2015	79,259	9.50
2016	84,582	6.72
2017	92,142	8.94
2018	104,341	13.24
2019	99,431	-4.71
Rata-rata Pertumbuhan (%/Tahun)		
1983-2019		11.58
2010-2019		6.62

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Lampiran 6. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor-Impor Daging Kambing dan Domba di Indonesia, Tahun 2003-2019

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)
	Volume (Ton)	Nilai (000 US\$)	Volume (Ton)	Nilai (000 US\$)	
2003	2	38	475	1,535	-1,497
2004	0.39	12	520	2,013	-2,001
2005	1	38	830	2,697	-2,660
2006	0	0	712	2,062	-2,062
2007	1	0.02	571	2,408	-2,408
2008	1	19	698	2,886	-2,867
2009	0	0	862	3,858	-3,858
2010	0	0	787	5,556	-5,556
2011	6	9	994	6,555	-6,546
2012	0	0	1,270	8,754	-8,754
2013	0	0	1,360	8,934	-8,933
2014	0	0	1,930	10,831	-10,831
2015	0	0	2,733	13,907	-13,907
2016	0	0	2,095	10,879	-10,879
2017	0	1	2,539	14,764	-14,763
2018	0	0	2,034	13,577	-13,577
2019	1	7	2,415	15,096	-15,090
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%/Tahun)</b>					
2003-2019					17.42
2010-2019					16.43

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : Kode HS 0204

### Lampiran 7. Perkembangan Produksi Daging Kambing dan Domba di Dunia, Tahun 1980-2018

Tahun	Produksi (Ton)			Pertumbuhan (%)
	Kambing	Domba	Jumlah	
1980	1,894,649	5,897,386	7,792,035	-
1981	1,975,127	6,121,891	8,097,018	3.81
1982	2,074,733	6,162,960	8,237,693	0.67
1983	2,170,635	6,368,259	8,538,894	3.33
1984	2,256,596	6,402,074	8,658,670	0.53
1985	2,321,781	6,520,527	8,842,308	1.85
1986	2,413,082	6,545,298	8,958,380	0.38
1987	2,667,914	6,701,867	9,369,781	2.39
1988	2,792,651	7,063,216	9,855,867	5.39
1989	3,018,241	7,325,414	10,343,655	3.71
1990	3,187,224	7,581,490	10,768,714	3.50
1991	3,324,044	7,748,426	11,072,470	2.20
1992	3,470,231	7,783,418	11,253,649	0.45
1993	3,633,318	7,865,930	11,499,248	1.06
1994	3,784,033	8,022,286	11,806,319	1.99
1995	4,182,835	8,129,342	12,312,177	1.33
1996	4,006,417	8,075,902	12,082,319	-0.66
1997	4,332,379	8,430,873	12,763,252	4.40
1998	4,730,072	8,689,426	13,419,498	3.07
1999	5,026,981	8,800,347	13,827,328	1.28
2000	5,200,553	9,064,635	14,265,188	3.00
2001	5,324,137	9,108,413	14,432,550	0.48
2002	5,513,906	9,037,780	14,551,686	-0.78
2003	5,833,572	9,302,321	15,135,893	2.93
2004	6,158,786	9,585,922	15,744,708	3.05
2005	6,422,380	9,909,595	16,331,975	3.38
2006	6,541,509	10,217,055	16,758,564	3.10
2007	6,813,197	10,631,746	17,444,943	4.06
2008	6,936,970	10,593,540	17,530,510	-0.36
2009	7,090,243	10,602,303	17,692,546	0.08
2010	7,199,310	10,554,714	17,754,024	-0.45
2011	7,131,096	10,604,729	17,735,825	0.47
2012	7,256,649	10,743,396	18,000,045	1.31
2013	7,407,103	11,013,778	18,420,881	2.52
2014	7,641,442	11,354,392	18,995,834	3.09
2015	7,826,777	11,680,744	19,507,521	2.87
2016	8,051,836	11,915,256	19,967,092	2.01
2017	8,192,772	11,935,410	20,128,182	0.17
2018	8,306,789	12,211,170	20,517,959	2.31
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%/Tahun)</b>				
1980-2018				1.95
2009-2018				1.44

Sumber : FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 8. Negara Produsen Daging Kambing Terbesar di Dunia, Tahun 2014-2018

No	Negara	Produksi (Ton)					Rata-rata	Share (%)	Kumulatif (%)
		2014	2015	2016	2017	2018			
1	China	2,097,513	2,157,764	2,257,258	2,310,285	2,329,767	2,230,517	27.87	27.87
2	India	505,126	501,540	507,891	505,213	504,501	504,854	6.31	34.18
3	Pakistan	309,000	317,000	326,000	335,000	344,000	326,200	4.08	38.25
4	Nigeria	244,575	250,699	252,178	249,263	250,436	249,430	3.12	41.37
5	Bangladesh	208,600	207,900	207,973	221,230	223,101	213,761	2.67	44.04
6	Sudan	115,000	116,000	117,000	118,000	119,000	117,000	1.46	45.50
7	Chad	94,644	100,508	106,732	113,463	120,364	107,142	1.34	46.84
8	Lainnya	4,066,984	4,175,366	4,276,804	4,340,318	4,415,620	4,255,018	53.16	100.00
	Dunia	7,641,442	7,826,777	8,051,836	8,192,772	8,306,789	8,003,923	100.00	

Sumber : FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 9. Negara Produsen Daging Domba Terbesar di Dunia, Tahun 2014-2018

No	Negara	Produksi (Ton)					Rata-rata	Share (%)	Kumulatif (%)
		2014	2015	2016	2017	2018			
1	China	2,180,913	2,243,643	2,347,275	2,402,457	2,422,857	2,319,429	19.62	19.62
2	Australia	720,600	721,053	712,525	669,604	735,009	711,758	6.02	25.65
3	Selandia Baru	487,142	487,149	480,607	451,276	470,813	475,397	4.02	29.67
4	Turki	317,372	336,000	338,000	333,000	362,560	337,386	2.85	32.52
5	Algeria	302,577	311,360	321,890	325,114	325,008	317,190	2.68	35.21
6	Rep. Islam Iran	276,000	335,145	287,000	291,200	320,678	302,005	2.56	37.76
7	Inggris	298,000	302,000	291,000	299,000	289,000	295,800	2.50	40.26
8	Lainnya	6,771,788	6,944,394	7,136,959	7,163,759	7,285,245	7,060,429	59.74	100.00
	Dunia	11,354,392	11,680,744	11,915,256	11,935,410	12,211,170	11,819,394	100.00	

Sumber : FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 10. Perkembangan Ekspor Daging Kambing dan Domba di Dunia, Tahun 1980 - 2018

Tahun	Kambing		Domba		Total	
	Volume (Ton)	Pertumb. (%)	Volume (Ton)	Pertumb. (%)	Volume (Ton)	Pertumb. (%)
1980	650		780,738		781,388	
1981	964	48.31	942,252	20.69	943,216	20.71
1982	865	-10.27	836,664	-11.21	837,529	-11.20
1983	1,154	33.41	914,221	9.27	915,375	9.29
1984	892	-22.70	865,033	-5.38	865,925	-5.40
1985	1,103	23.65	819,884	-5.22	820,987	-5.19
1986	8,420	663.37	839,811	2.43	848,231	3.32
1987	10,430	23.87	921,845	9.77	932,275	9.91
1988	14,980	43.62	853,371	-7.43	868,351	-6.86
1989	19,413	29.59	842,957	-1.22	862,370	-0.69
1990	20,571	5.97	811,742	-3.70	832,313	-3.49
1991	19,085	-7.22	834,452	2.80	853,537	2.55
1992	21,773	14.08	923,060	10.62	944,833	10.70
1993	20,506	-5.82	855,802	-7.29	876,308	-7.25
1994	18,497	-9.80	842,208	-1.59	860,705	-1.78
1995	16,869	-8.80	861,505	2.29	878,374	2.05
1996	17,220	2.08	857,595	-0.45	874,815	-0.41
1997	18,116	5.20	831,602	-3.03	849,718	-2.87
1998	23,504	29.74	855,926	2.92	879,430	3.50
1999	23,143	-1.54	885,435	3.45	908,578	3.31
2000	26,308	13.68	937,755	5.91	964,063	6.11
2001	21,798	-17.14	855,768	-8.74	877,566	-8.97
2002	26,868	23.26	843,624	-1.42	870,492	-0.81
2003	32,318	20.28	862,774	2.27	895,092	2.83
2004	38,656	19.61	906,744	5.10	945,400	5.62
2005	47,401	22.62	993,071	9.52	1,040,472	10.06
2006	50,095	5.68	1,047,771	5.51	1,097,866	5.52
2007	48,277	-3.63	1,018,314	-2.81	1,066,591	-2.85
2008	49,493	2.52	1,033,967	1.54	1,083,460	1.58
2009	56,228	13.61	1,035,144	0.11	1,091,372	0.73
2010	60,435	7.48	978,992	-5.42	1,039,427	-4.76
2011	60,070	-0.60	826,745	-15.55	886,815	-14.68
2012	62,704	4.38	977,477	18.23	1,040,181	17.29
2013	64,357	2.64	1,146,920	17.33	1,211,277	16.45
2014	72,046	11.95	1,206,540	5.20	1,278,586	5.56
2015	67,310	-6.57	1,144,038	-5.18	1,211,348	-5.26
2016	65,021	-3.40	1,105,082	-3.41	1,170,103	-3.40
2017	66,227	1.85	1,180,079	6.79	1,246,306	6.51
2018	59,021	-10.88	1,245,187	5.52	1,304,208	4.65
<b>Pertumbuhan (%)</b>						
<b>1980-2018</b>		<b>25.37</b>		<b>1.53</b>		<b>1.64</b>
<b>2009-2018</b>		<b>2.05</b>		<b>2.36</b>		<b>2.31</b>

Sumber: FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 11. Perkembangan Impor Daging Kambing dan Daging Domba di Dunia, Tahun 1980 – 2018

Tahun	Kambing		Domba		Total	
	Volume (Ton)	Pertumb. (%)	Volume (Ton)	Pertumb. (%)	Volume (Ton)	Pertumb. (%)
1980	2,077		838,623		840,700	
1981	4,642	123.50	878,264	4.73	882,906	5.02
1982	5,836	25.72	938,632	6.87	944,468	6.97
1983	7,609	30.38	830,158	-11.56	837,767	-11.30
1984	8,726	14.68	783,334	-5.64	792,060	-5.46
1985	3,281	-62.40	858,470	9.59	861,751	8.80
1986	5,413	64.98	906,212	5.56	911,625	5.79
1987	5,694	5.19	919,625	1.48	925,319	1.50
1988	10,234	79.73	831,483	-9.58	841,717	-9.03
1989	16,094	57.26	870,842	4.73	886,936	5.37
1990	19,740	22.65	832,496	-4.40	852,236	-3.91
1991	24,719	25.22	848,654	1.94	873,373	2.48
1992	34,191	38.32	860,759	1.43	894,950	2.47
1993	40,814	19.37	794,874	-7.65	835,688	-6.62
1994	39,967	-2.08	807,137	1.54	847,104	1.37
1995	24,242	-39.34	849,522	5.25	873,764	3.15
1996	26,086	7.61	883,380	3.99	909,466	4.09
1997	34,014	30.39	834,272	-5.56	868,286	-4.53
1998	37,377	9.89	886,743	6.29	924,120	6.43
1999	40,446	8.21	869,339	-1.96	909,785	-1.55
2000	34,445	-14.84	950,327	9.32	984,772	8.24
2001	30,135	-12.51	871,221	-8.32	901,356	-8.47
2002	40,398	34.06	898,835	3.17	939,233	4.20
2003	43,177	6.88	897,193	-0.18	940,370	0.12
2004	62,542	44.85	944,005	5.22	1,006,547	7.04
2005	52,497	-16.06	999,685	5.90	1,052,182	4.53
2006	50,100	-4.57	1,036,336	3.67	1,086,436	3.26
2007	49,121	-1.95	1,062,564	2.53	1,111,685	2.32
2008	59,269	20.66	1,102,026	3.71	1,161,295	4.46
2009	53,884	-9.09	1,039,070	-5.71	1,092,954	-5.88
2010	62,859	16.66	998,117	-3.94	1,060,976	-2.93
2011	70,695	12.47	978,873	-1.93	1,049,568	-1.08
2012	69,396	-1.84	1,047,239	6.98	1,116,635	6.39
2013	78,351	12.90	1,362,724	30.13	1,441,075	29.06
2014	83,578	6.67	1,447,740	6.24	1,531,318	6.26
2015	73,919	-11.56	1,321,179	-8.74	1,395,098	-8.90
2016	66,421	-10.14	1,296,160	-1.89	1,362,581	-2.33
2017	75,327	13.41	1,400,149	8.02	1,475,476	8.29
2018	62,014	-17.67	1,567,974	11.99	1,629,988	10.47
<b>Pertumbuhan (%)</b>						
<b>1980-2018</b>		<b>13.88</b>		<b>1.93</b>		<b>2.00</b>
<b>2009-2018</b>		<b>1.18</b>		<b>4.11</b>		<b>3.94</b>

Sumber: FAO, diolah Pusdatin



### Lampiran 12. Negara Eksportir Daging Kambing di Dunia, Tahun 2014-2018

No	Negara	Ekspor (Ton)					Rata-rata	Share (%)	Kumulatif (%)
		2014	2015	2016	2017	2018			
1	Australia	40,169	32,059	27,178	28,156	21,099	29,732	45.10	45.10
2	Etiopia	14,204	16,376	15,783	12,000	11,038	13,880	21.05	66.15
3	Kenya	2,091	1,915	3,108	5,393	6,037	3,709	5.63	71.78
4	Cina	2,247	1,949	2,612	3,512	2,026	2,469	3.75	75.53
5	Perancis	2,369	2,338	2,465	2,618	2,496	2,457	3.73	79.25
6	Pakistan	3,230	3,223	2,665	790	1,349	2,251	3.42	82.67
7	Spanyol	1,466	1,754	2,293	2,386	2,942	2,168	3.29	85.96
8	Lainnya	6,270	7,696	8,917	11,372	12,034	9,258	14.04	100.00
	Dunia	72,046	67,310	65,021	66,227	59,021	65,925	100.00	

Sumber : FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 13. Negara Eksportir Daging Domba di Dunia, Tahun 2013-2018

No	Negara	Ekpor (Ton)					Rata-rata	Share (%)	Kumulatif (%)
		2014	2015	2016	2017	2018			
1	Australia	458,341	426,032	414,921	426,587	471,446	439,465	37.36	37.36
2	Selandia Baru	414,819	417,362	386,351	394,494	407,336	404,072	34.35	71.72
3	Inggris	100,958	78,739	77,306	89,221	82,626	85,770	7.29	79.01
4	Irlandia	39,418	42,442	48,553	55,546	53,080	47,808	4.06	83.07
5	Spanyol	32,440	30,341	32,973	35,242	39,022	34,004	2.89	85.97
6	Belanda	23,698	22,776	26,385	36,811	34,394	28,813	2.45	88.42
7	India	22,799	21,596	21,289	22,889	18,801	21,475	1.83	90.24
8	Lainnya	114,067	104,750	97,304	119,289	138,482	114,778	9.76	100.00
	Dunia	1,206,540	1,144,038	1,105,082	1,180,079	1,245,187	1,176,185	100.00	

Sumber : FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 14. Negara Importir Daging Kambing di Dunia, Tahun 2013-2018

No	Negara	Impor (Ton)					Rata-rata	Share (%)	Kumulatif (%)
		2014	2015	2016	2017	2018			
1	Amerika Serikat	19,616	17,823	17,740	20,952	15,105	18,247	25.26	25.26
2	Uni Emirat Arab	12,660	15,072	14,810	15,800	16,458	14,960	20.71	45.96
3	Cina	8,742	5,793	4,998	5,779	4,403	5,943	8.23	54.19
4	Qatar	4,142	5,070	3,724	4,737	3,032	4,141	5.73	59.92
5	Saudi Arabia	6,078	5,560	3,472	2,968	2,008	4,017	5.56	65.48
6	Oman	2,853	2,878	3,377	3,449	3,198	3,151	4.36	69.84
7	Kanada	2,287	1,867	1,412	2,865	1,014	1,889	2.61	72.45
8	Lainnya	27,200	19,856	16,888	18,777	16,796	19,903	27.55	100.00
	Dunia	83,578	73,919	66,421	75,327	62,014	72,252	100.00	

Sumber : FAO, diolah Pusdatin

### Lampiran 15. Negara Importir Daging Domba di Dunia, Tahun 2013-2018

No	Negara	Impor (Ton)					Rata-rata	Share (%)	Kumulatif (%)
		2014	2015	2016	2017	2018			
1	Cina	318,235	246,521	239,944	273,223	346,571	284,899	20.25	20.25
2	Amerika Serikat	78,063	85,703	86,152	101,126	109,769	92,163	6.55	26.81
3	Perancis	101,573	93,823	87,497	88,651	87,772	91,863	6.53	33.34
4	Inggris	90,244	90,905	87,179	75,286	73,831	83,489	5.94	39.27
5	Uni Emirat Arab	45,010	43,543	44,837	46,288	50,463	46,028	3.27	42.54
6	Saudi Arabia	51,123	55,669	43,463	42,870	32,830	45,191	3.21	45.76
7	Jerman	32,949	36,744	39,744	42,716	45,638	39,558	2.81	48.57
8	Lainnya	730,543	668,271	667,344	729,989	821,100	723,449	51.43	100.00
	Dunia	1,447,740	1,321,179	1,296,160	1,400,149	1,567,974	1,406,640	100.00	

Sumber : FAO, diolah Pusdatin





# **Buku Outlook Komoditas Peternakan Kambing/Domba**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
Tahun 2020**



**Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan - Jakarta 12550  
Gedung D Lantai 4**

**ISSN 1907-1507**

<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/>